

**PT Star Pacific Tbk dan
Entitas Anak/
*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019/

*Consolidated Financial Statements
for the years ended
31 December 2020 and 2019*

beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditors' Report thereon

**Daftar Isi/
Table of Contents**

	Halaman/ Page
Pernyataan Direksi/ <i>Directors' Statement</i>	
Laporan Auditor Independen/ <i>Independent Auditors' Report</i>	
Laporan keuangan konsolidasian / <i>Consolidated financial statements</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian / <i>Consolidated statements of financial position</i>	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian / <i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	4 - 5
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian / <i>Consolidated statements of changes in equity</i>	6
Laporan arus kas konsolidasian / <i>Consolidated statements of cash flows</i>	7
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian / <i>Notes to consolidated financial statements</i>	8 - 85



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

1. Nama / Name : Lukman Djaja
Alamat Kantor / Office Address : Graha Lippo, Lantai LG
Jl. Boulevard Diponegoro No. 101
Lippo Village, Tangerang 15810
Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card : Jl. Duri Mas III F No. 154
Duri Kepa, Jakarta Barat
Nomor Telepon / Phone Number : (021) 55777111
Jabatan / Position : Presiden Direktur / President Director
2. Nama / Name : Heni Widjaja
Alamat Kantor / Office Address : Graha Lippo, Lantai LG
Jl. Boulevard Diponegoro No. 101
Lippo Village, Tangerang 15810
Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card : Cluster Ruby Barat I No. 05 PHG
Curug Sangereng, Tangerang
Nomor Telepon / Phone Number : (021) 55777111
Jabatan / Position : Direktur / Director

menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Star Pacific Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak.
 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
 3. a) Semua informasi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b) Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.
1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Star Pacific Tbk ("the Company") and Subsidiaries.*
 2. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.*
 3. *a) All information contained in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b) The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material fact.*
 4. *We are responsible for the Company and Subsidiaries internal control system*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Tangerang, 27 April / April 27, 2021

PT STAR PACIFIC Tbk.



Lukman Djaja

Presiden Direktur / President Director

Heni Widjaja

Direktur / Director

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No. : 00897/2.1133/AU.1/05/0259-2/1/IV/2021

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Star Pacific Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Star Pacific Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

***The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Star Pacific Tbk***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Star Pacific Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Star Pacific Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan Grup membukukan rugi tahun berjalan konsolidasian sebesar Rp 21.117 juta dan arus kas konsolidasian negatif dari aktivitas operasinya sebesar Rp 27.829 juta, yang mengakibatkan akumulasi kerugian sebesar Rp 1.782.014 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Lebih jauh catatan ini juga menjelaskan tentang situasi perekonomian sebagai dampak dari wabah virus corona (COVID-19) di Indonesia terhadap Grup dan langkah-langkah yang diambil Grup dalam merespon kondisi ini.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Star Pacific Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We bring attention to Note 31 to the consolidated financial statements which indicates that the Group recorded loss for the year amounted to Rp 21,117 million and consolidated negative cash flow from its operating activity amounted to Rp 27,829 million which resulting in an accumulated deficit amounted to Rp 1,782,014 million as of 31 December 2020. Further, this note also explains the economic situation as an impact of the corona virus (COVID-19) outbreak in Indonesia to the Group and the steps taken by the Group in responding to this condition.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Meskipun demikian, terdapat suatu ketidakpastian material mengenai dampak dari situasi saat ini terhadap bisnis dan operasi Grup di masa mendatang. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

However, there is a material uncertainty regarding the impact of the current situation on the Group's business and operations in the future. The attached financial statements do not include any adjustments that might be made regarding these uncertainties. Our opinion is not modified in this regard.

KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Drs. Sikanto, Ak., Asean CPA, CA, MM
Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP.0259
Izin Usaha KAP/ *Business License* No. 855/KM.1/2017

27 April 2021

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
Per 31 Desember 2020 dan 2019

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated statements of financial position
As of 31 December 2020 and 2019

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2020	2019	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2e, 2f, 2h, 2r, 4	18.218	31.925	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2f, 3, 5	3.008	3.265	Third parties
Pihak berelasi	2e, 2f, 3, 5	4.071	4.369	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	2f, 2g, 6	533.285	593.351	Other current financial assets
Pajak dibayar dimuka	2s, 13a	22	113	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2i	286	1.030	Short-term prepaid expenses and advances
Jumlah aset lancar		558.890	634.053	Total current assets
Aset tidak lancar				Non current assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2f, 2g, 7	2.242	2.288	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan - neto	2s, 13e	607	684	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	2j, 8	81.603	65.763	Investment in associate
Properti investasi - neto	2k, 9	286.677	294.986	Investment property - net
Aset tetap - neto	2l, 10	5.178	6.645	Fixed assets - net
Jumlah aset tidak lancar		376.307	370.366	Total non current assets
Jumlah aset		935.197	1.004.419	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

Per 31 Desember 2020 dan 2019

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated statements of financial position
(continued)
As of 31 December 2020 and 2019

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Note	2020	2019	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Short-term liabilities
Utang bank jangka pendek	2f, 11	98.000	99.000	Short-term bank loan
Utang usaha				Account payable
Pihak ketiga	2f, 3, 12	1.540	1.925	Third parties
Pihak berelasi	2e, 2f, 3, 12	173	1.012	Related parties
Utang pajak	2s, 13b	107	345	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	2f, 14	5.976	5.570	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	15	8.004	6.878	Other current financial liabilities
Pendapatan ditangguhkan	16	764	2.965	Unearned revenue
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		14.535	23.498	The portion long term bank loan that due in one year
Jumlah liabilitas jangka pendek		129.099	141.193	Total short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f, 17	64.073	63.583	Long-term bank loan net of the portion of due in 1 year
Liabilitas imbalan pasca kerja	2o, 18	2.762	2.872	Post-employment benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang		66.835	66.455	Total long-term liabilities
Jumlah liabilitas		195.934	207.648	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated statements of financial position
(continued)
As of 31 December 2020 and 2019

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2020	2019	
Ekuitas				Equity
Modal saham				Share capital
Modal dasar 16.978.418.426 saham				Authorized capital consisting of 16,978,418,426
tahun 2020 dan 2019 (157.927.368 saham seri A dengan nilai nominal Rp 5.000 per saham, 292.239.095 saham seri B dengan nilai nominal Rp 2.250 per saham dan 16.528.251.963 saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham).				shares in 2020 and 2019 (157,927,368 series A shares with par value of Rp 5,000 per share, 292,239,095 series B shares with par value of Rp 2,250 per share and 16,528,251,963 series C shares with par value of Rp 100 per share).
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.170.432.803 saham (157.927.368 saham seri A, 292.239.095 saham seri B dan 720.266.340 saham seri C) pada tahun 2020 dan 2019.				Capital issued and fully paid consisting of 1,170,432,803 shares (157,927,368 series A shares , 292,239,095 series B shares and 720,266,340 series C shares) in 2020 and 2019.
Tambahan modal disetor - neto	19	1.519.201	1.519.201	
Komponen ekuitas lainnya	2p, 20	1.218.027	1.214.472	Additional paid-in capital - net
Saldo laba (rugi)		(215.951)	(179.871)	Other equity components
		(1.782.014)	(1.760.318)	Retained earnings (losses)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Total equity attributable to:
Pemilik entitas induk		739.263	793.484	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		-	3.287	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		739.263	796.771	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		935.197	1.004.419	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated statements of profit or loss and
other comprehensive income

For the years ended
31 December 2020 and 2019

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Note	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Operasi yang dilanjutkan				Continued operation
Pendapatan	2q, 22	14.937	37.678	Revenue
Beban pokok pendapatan	2q, 23	(15.775)	(17.710)	Cost of revenue
Laba (rugi) kotor		(838)	19.968	Gross profit (loss)
Beban usaha	2q, 24	(15.010)	(22.485)	Operating expenses
Rugi dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	2f, 6a	(27.013)	(25.603)	Loss on financial assets measured at fair value through profit or loss - net
Pendapatan (beban) lain-lain	2q, 25	7.540	10.575	Other income (expenses)
Laba (rugi) operasi		(35.321)	(17.545)	Profit (loss) from operation
Beban keuangan		(17.984)	(24.529)	Financial expenses
Bagian laba dari entitas asosiasi	8	33.342	28.633	Share of profit in associates
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		(19.963)	(13.441)	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	2s, 13c	(1.154)	(4.696)	Income tax expenses – net
Laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan		(21.117)	(18.137)	Profit (loss) from continued operation
Operasi yang dihentikan				Discontinued operation
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		-	(1.315)	Loss for the year from discontinued operation
Laba (rugi) tahun berjalan		(21.117)	(19.452)	Profit (loss) for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated statements of profit or loss and
other comprehensive income (continued)
 For the years ended
 31 December 2020 and 2019

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		(409)	(5.231)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait		(170)	1.236	Related income tax
Bagian pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dari entitas asosiasi setelah pajak		-	179	Share in remeasurement of defined benefit liabilities of associates after tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Rugi yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual		(36.080)	(32.722)	Unrealized loss on available-for-sale securities
Rugi penghasilan komprehensif lain		(36.659)	(36.538)	Other comprehensive income
Jumlah rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		(57.776)	(55.990)	Total loss and other comprehensive income for the year
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(21.117)	(22.729)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		-	3.277	Non-controlling interest
Rugi tahun berjalan		(21.117)	(19.452)	Loss for the year
Rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss and other comprehensive income for the year that will be attributable to:
Pemilik entitas induk		(57.776)	(59.267)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		-	3.277	Non-controlling interest
Jumlah rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		(57.776)	(55.990)	Total loss and other comprehensive income for the year
Rugi bersih per saham	2t, 26	(18,04)	(16,62)	Net loss per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated statements of changes in equity
For the year ended 31 December 2020 and 2019

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Saldo laba (rugi) / <i>Retained earnings (losses)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Saldo per								Balance as of
1 Januari 2019	1.519.201	1.372.045	(147.149)	(1.733.773)	1.010.324	10	1.010.334	1 January 2019
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(22.729)	(22.729)	3.277	(19.452)	Loss for current year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	(3.816)	(3.816)	-	(3.816)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(157.573)	-	-	(157.573)	-	(157.573)	Difference in restructuring transaction value entities under control
Rugi yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	-	Unrealized loss on available-for-sale securities
	-	-	(32.722)	-	(32.722)	-	(32.722)	
Saldo per								Balance as of
31 Desember 2019	1.519.201	1.214.472	(179.871)	(1.760.318)	793.484	3.287	796.771	31 December 2019
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(21.117)	(21.117)	-	(21.117)	Loss for current year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	(579)	(579)	-	(579)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Reklasifikasi transaksi non pengendali	-	3.555	-	-	3.555	(3.287)	268	Reclassification of non controlling interest transaction
Rugi yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	-	Unrealized loss on available-for-sale securities
	-	-	(36.080)	-	(36.080)	-	(36.080)	
Saldo per								Balance as of
31 Desember 2020	1.519.201	1.218.027	(215.951)	(1.782.014)	739.263	-	739.263	31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan arus kas konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated statements of cash flows
For the year ended
31 December 2020 and 2019

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	14.479	108.257	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(6.050)	(45.598)	Payment to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(16.625)	(53.801)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(8.196)	8.858	Cash generated from (used for) operations
Penerimaan bunga	405	591	Interest income
Pembayaran bunga	(18.495)	(24.707)	Payment for interest
Pembayaran pajak penghasilan	(1.543)	(8.442)	Payment for income taxes
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(27.829)	(23.700)	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Investasi jangka pendek			Short-term investment
Penjualan	-	11.766	Sale
Penerimaan dividen	24.452	34.286	Dividend receipts
Penerimaan dari penjualan entitas anak	-	4.278	Receipts from sale of subsidiaries
Perolehan aset tetap	(505)	(390)	Acquisition of fixed assets
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	23.947	49.940	Net cash provided from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activity
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(9.825)	(15.121)	Receipts from (payment to) bank loan
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(9.825)	(15.121)	Net cash used in investing activity
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(13.707)	11.119	Net invrease (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	31.925	20.806	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	18.218	31.925	Cash and cash equivalents at end of the years

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Star Pacific Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 301 tanggal 28 Mei 1983 yang diubah kembali dengan Akta No. 130 dari Notaris yang sama tanggal 10 Agustus 1983 sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Asuransi Lippo Life. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2- 6716.HT.01.01.Th.1983 tanggal 12 Oktober 1983 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49, Tambahan No. 604/1984 tanggal 19 Juni 1984. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03 tanggal 21 Juni 2019 dari Nurlani Yusup, S.H., sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0038900.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 18 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang konsultasi manajemen lainnya, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, media, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan real estat atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1984. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah di bidang investasi dan penyewaan properti investasi yang dimiliki sendiri.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Lippo Karawaci – Kelapa Dua, Tangerang, Banten.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Lippo dimana entitas induk Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama.

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Star Pacific Tbk (the Company) was established under the name of PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti on 28 May 1983 based on Notarial Deed No. 301 of Misahardi Wilamarta, S.H., which was amended by Deed No. 130 dated 10 August 1983 by the same Notary related with the change of the Company's name to PT Asuransi Lippo Life. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6716.HT.01.01.Th.1983 dated 12 October 1983 and has been published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49, Supplement No. 604/1984 dated 19 June 1984. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 03 dated 21 June 2019 of Nurlani Yusup, S.H., concerning the changes of the Company's Articles of Association to comply with Financial Authority Services Regulation (POJK) No. 32/POJK.04/2014. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0038900.AH.01.02.Tahun 2019 dated 18 July 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company includes other areas of management consulting, information technology and other computer services, media, self-owned or leased real estate and real estate on a fee basis or contract.

The Company commenced its commercial operation in 1984. Currently, principal activity of the Company is in investment and the lease of investment property owned by the Company.

The Company is domiciled at Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Lippo Karawaci – Kelapa Dua, Tangerang, Banten.

The Company is under the corporation of Lippo Group with parent entity of the Company is PT Inti Anugerah Pratama.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 14 September 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S1051/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 1.071.400 Saham Biasa atas Nama dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 8.500 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Ikhtisar penerbitan dan pencatatan saham Perusahaan di BEI adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings

On 14 September 1989, the Company obtained an effective statement from Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM) through his letter No. S1051/SHM/MK.10/1989 to conduct an Initial Public Offering. This Initial Public Offering consists of 1,071,400 common shares with nominal value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 8,500 per share.

All of the Company's shares had been listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI).

Summary of the issuance and listing of the Company's shares in BEI is as follows:

Keterangan	Tahun/ Year	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat/ Accumulated Number of Listed Shares	Nilai Nominal/ Par Value	Descriptions
Sebelum Penawaran Umum Perdana	-	2.500.000	2.500.000	1.000	Before Initial Public Offering
Penawaran Umum Perdana	1989	1.071.400	3.571.400	1.000	Initial Public Offering
Pembagian dividen saham	1990	892.850	4.464.250	1.000	Distribution of share dividend
Pembagian saham bonus	1994	7.589.225	12.053.475	1.000	Distribution of bonus shares
Penawaran Umum Terbatas I	1994	36.160.425	48.213.900	1.000	Limited Public Offering I
Pemecahan nilai nominal saham	1996	48.213.900	96.427.800	500	Stock split
Pembagian saham bonus	1996	96.427.800	192.855.600	500	Distribution of bonus shares
Penawaran Umum Terbatas II	1996	192.855.600	385.711.200	500	Limited Public Offering II
Penawaran Umum Terbatas III	1997	1.118.562.480	1.504.273.680	500	Limited Public Offering III
Penerbitan saham portepel	1999	75.000.000	1.579.273.680	500	Issuance of new shares
Penawaran Umum Terbatas IV	1999				Limited Public Offering IV
Saham Seri A		-	1.579.273.680	500	A Series
Saham Seri B		2.922.390.954	2.922.390.954	225	B Series

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan) **b. The Company's Public Offerings** (continued)

Keterangan	Tahun/ Year	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat/ Accumulated Number of Listed Shares	Nilai Nominal/ Par Value	Descriptions
Penggabungan nilai nominal saham	2005				Reverse stock
Saham Seri A		-	157.927.368	5.000	A Series
Saham Seri B		-	292.239.095	2.250	B Series
Penawaran Umum Terbatas V	2009				Limited Public Offering V
Saham Seri A		-	157.927.368	5.000	A Series
Saham Seri B		-	292.239.095	2.250	B Series
Saham Seri C		720.266.340	720.266.340	100	C Series

c. Entitas Anak

c. Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Bidang Utama Usaha/ Main Business Activity	Persentase (%) Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage (%) of Ownership		Jumlah Sebelum Eliminasi Aset/ Total Asset Before Elimination	
				2020	2019	2020	2019
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Anggraini Mulia (AM)	Jakarta	*)	Perdagangan umum/ General trading	99,99	99,99	95.056	100.182
PT Lippo Media Jasa (LMJ)	Jakarta	~*)	Jasa periklanan/ Advertising agency	99,99	99,99	29	29
PT Samiaji Duta Perkasa (SDP)	Jakarta	~*)	Perdagangan umum/ General trading	99,99	99,99	202	164
PT Sarikreasi Dinamika (SD)	Jakarta	~*)	Perdagangan umum/ General trading	99,99	99,99	6.921	6.914
PT Multi Media Interaktif (MMI)	Jakarta	1999	Media Masa/ Mass Media	99,99	99,99	102.485	106.612
PT Cosmopolitan Indotama (CI) melalui/ through AM (60% kepemilikan oleh AM/ 60% ownership by AM)	Jakarta	2001	Jasa periklanan/ Advertising agency	99,99	99,99	6.200	7.537

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Bidang Utama Usaha/ Main Business Activity	Persentase (%) Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage (%) of Ownership		Jumlah Sebelum Eliminasi Aset/ Total Asset Before Elimination	
				2020	2019	2020	2019
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Galeri Investor Indonesia (GII) melalui/ through MMI	Jakarta	—**)	Penerbitan majalah/ Magazine publisher	99,99	99,99	93	88
PT Supra Sentra Kencana (SSK) melalui/through MMI	Jakarta	—*)	Perdagangan umum/ General trading	99,99	99,99	2.169	2.169

*) Tidak aktif/ Dormant

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”.

In this consolidated financial statements, the Company and subsidiaries are referred to as “the Group”.

Pelepasan Entitas Anak

Disposal of Subsidiaries

PT Media Investor Indonesia

PT Media Investor Indonesia

Berdasarkan Akta Jual Beli Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H.,M.Kn, No. 166 tanggal 22 Oktober 2019, AM menjual kepada PT First Media Production atas saham sebesar 398.999 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per lembar saham seharga Rp 5.249.987.

Based on Deed of Sale and Purchase No. 166 dated 22 October 2019 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H.,M.Kn, AM sold to PT First Media Production 398,999 shares with nominal value of Rp 1,000 per share amounting to Rp 5,249,987.

Berdasarkan Akta Jual Beli Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H.,M.Kn, No. 168 tanggal 22 Oktober 2019, MMI menjual kepada PT First Media Production atas saham sebesar 39.501.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per lembar saham seharga Rp 519.750.000.

Based on Deed of Sale and Purchase No. 168 dated 22 October 2019 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H.,M.Kn, MMI sold to PT First Media Production 39,501,000 shares with nominal value of Rp 1,000 per share amounting to Rp 519,750,000.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Pelepasan Entitas Anak (lanjutan)

PT Koran Media Investor Indonesia

Berdasarkan Akta Jual Beli Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H.,M.Kn, No. 160 tanggal 22 Oktober 2019, AM menjual kepada PT First Media Production atas saham sebesar 877.499 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham seharga Rp 9.499.989.

Berdasarkan Akta Jual Beli Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H.,M.Kn, No. 162 tanggal 22 Oktober 2019, MMI menjual kepada PT First Media Production atas saham sebesar 86.872.500 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham seharga Rp 940.500.000.

PT Globe Asia Indonesia

Berdasarkan Akta Jual Beli Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H.,M.Kn, No. 149 tanggal 22 Oktober 2019, AM menjual kepada PT First Media Production atas saham sebesar 471.499 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per lembar saham seharga Rp 4.999.989.

Berdasarkan Akta Jual Beli Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H.,M.Kn, No. 151 tanggal 22 Oktober 2019, MMI menjual kepada PT First Media Production atas saham sebesar 46.678.500 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per lembar saham seharga Rp 495.000.000.

PT Jakarta Globe Media

Berdasarkan Akta Jual Beli Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H.,M.Kn, No. 157 tanggal 22 Oktober 2019, AM menjual kepada PT First Media Production atas saham sebesar 376.499.999 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham seharga Rp 1.499.999.996.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Disposal of Subsidiary (continued)

PT Koran Media Investor Indonesia

Based on Deed of Sale and Purchase No. 160 dated 22 October 2019 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H.,M.Kn, AM sold to PT First Media Production 877,499 shares with nominal value of Rp 1,000 per share amounting to Rp 9,499,989.

Based on Deed of Sale and Purchase No. 162 dated 22 October 2019 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H.,M.Kn, AM sold to PT First Media Production 86,872,500 shares with nominal value of Rp 1,000 per share amounting to Rp 940,500,000.

PT Globe Asia Indonesia

Based on Deed of Sale and Purchase No. 149 dated 22 October 2019 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H.,M.Kn, AM sold to PT First Media Production 471,499 shares with nominal value of Rp 1,000 per share amounting to Rp 4,999,989.

Based on Deed of Sale and Purchase No. 151 dated 22 October 2019 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H.,M.Kn, MMI sold to PT First Media Production 46,678,500 shares with nominal value of Rp 1,000 per share amounting to Rp 495,000,000.

PT Jakarta Globe Media

Based on Deed of Sale and Purchase No. 157 dated 22 October 2019 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H.,M.Kn, AM sold to PT First Media Production 376,499,999 shares with nominal value of Rp 1,000 per share amounting to Rp 1,499,999,996.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Pelepasan Entitas Anak (lanjutan)

PT Investor Radio

Berdasarkan Akta Jual Beli Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H.,M.Kn, No. 152 tanggal 22 Oktober 2019, AM menjual kepada PT First Media Production atas saham sebesar 2.999 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham seharga Rp 279.907.

Berdasarkan Akta Jual Beli Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H.,M.Kn, No. 155 tanggal 22 Oktober 2019, MMI menjual kepada PT First Media Production atas saham sebesar 297.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham seharga Rp 27.720.000.

PT Media Interaksi Utama

Berdasarkan Akta Jual Beli Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H.,M.Kn, No. 164 tanggal 22 Oktober 2019, AM menjual kepada PT First Media Production atas saham sebesar 654.781 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham seharga Rp 775.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Disposal of Subsidiary (continued)

PT Investor Radio

Based on Deed of Sale and Purchase No. 152 dated 22 October 2019 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H.,M.Kn, AM sold to PT First Media Production 2,999 shares with nominal value of Rp 1,000 per share amounting to Rp 279,907.

Based on Deed of Sale and Purchase No. 155 dated 22 October 2019 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H.,M.Kn, MMI sold to PT First Media Production 297,000 shares with nominal value of Rp 1,000 per share amounting to Rp 27,720,000.

PT Media Interaksi Utama

Based on Deed of Sale and Purchase No. 164 dated 22 October 2019 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H.,M.Kn, AM sold to PT First Media Production 654,781 shares with nominal value of Rp 1,000 per share amounting to Rp 775,000,000.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Agus Arismunandar	Markus Permadi	President Commissioner
Komisaris	Fendi Santoso	Eddy Harsono Handoko	Commissioner
Komisaris Independen	Ganesh Chander Grover	Ganesh Chander Grover	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Drs. Lukman Djaja	Drs. Lukman Djaja	President Director
Direktur	Rizal Paramarta	Dandy Fantoan	Director
Direktur	Heni Widjaja	Heni Widjaja	Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Ganesh Chander Grover	Ganesh Chander Grover	Chairman
Anggota	Raymond Liu	Raymond Liu	Member
Anggota	Roberto Feliciano	Isnandar Rachmat Ali	Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dijabat oleh Heni Widjaja

Corporate Secretary as of 31 December 2020 and 2019 is held by Heni Widjaja

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris Independen dan Direktur Independen). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Key management personnel of the Company comprise all members of Board of Commissioners and Directors (except Independent Commissioner and Independent Director). Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebanyak 8 dan 13 orang (tidak diaudit).

As of 31 December 2020 and 2019, the Company had a total of 8 and 13 permanent employees (unaudited), respectively.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

These consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian FAS which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the related OJK regulations particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix No. Kep-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on “Presentation and Disclosures of Financial Statements for Public Company”.

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used in the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Group.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- PSAK 1 (Penyesuaian 2019), “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Amandemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan - Judul Laporan Keuangan”;
- Amandemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan - Definisi Material”;
- Amandemen PSAK 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama – Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- Amandemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Material”;
- Amandemen PSAK 62, “Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi”;
- PSAK 71, “Instrumen Keuangan”;
- Amandemen PSAK 71, “Instrumen Keuangan – Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”;
- PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- PSAK 73, “Sewa”; dan
- ISAK No. 35, “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”
- Amandemen PSAK 22, “Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. New Standards and Interpretations and Amendments and Improvements to FAS

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretations and amendments or improvements to standards which have been issued but not yet effective. Standards, interpretations, amendments and improvements which will be effective for the period beginning on or after 1 January 2020 are as follows:

- SFAS 1 (Adjustment 2019), “Presentation of Financial Statements”;
- Amendment to SFAS 1, “Presentation of Financial Statements - Title of Financial Statements”;
- Amendment to SFAS 1, “Presentation of Financial Statements – Definition of Material”;
- Amendment to SFAS 15, “Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests in Associates and Joint Ventures”;
- Amendment to SFAS 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Error – Definition of Material”;
- Amendment to SFAS 62, “Insurance Contracts – Applying SFAS 71 Financial Instruments with SFAS 62 Insurance Contract”;
- PSAK 71, “Financial Instruments”;
- Amendment to SFAS 71, “Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation”;
- PSAK 72, “Revenue from Contracts with Customers”;
- PSAK 73, “Leases”; and -
- ISAK No. 35 “Presentation of Financial Statements for Not-for-profit Oriented Entities”.
- Amendment to SFAS 22, “Business Combination – Definition of a Business”.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK (lanjutan)

Penerapan dini atas standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar tersebut diperkenankan. Adapun penerapan dini atas PSAK 73 hanya diperkenankan apabila telah menerapkan secara dini PSAK 72.

Kecuali PSAK 71, penerapan ini tidak memberikan pengaruh yang material pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 22 (Amandemen): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan entitas anaknya, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. New Standards and Interpretations and Amendments and Improvements to FAS (continued)

Early adoption of those new standards and interpretations, and amendments or improvement to standards is permitted. While early adoption of SFAS 73 is only permitted upon early adoption of SFAS 72.

Except for PSAK 71, the adoption did not have a material impact on the Company's consolidated financial statements.

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2021, with early adoption is permitted are:

- SFAS 112: Accounting for endowment;
- SFAS 22 (Amendment): Business Combination on Definition of Business.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company, as parent entity, and its subsidiaries, as a single economic entity. Subsidiary is an entity which is controlled by the Group and such control exist when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over subsidiary.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas entitas anak namun tanpa kehilangan pengendalian adalah transaksi ekuitas dan disajikan dalam akun “Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali” pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Group obtains control, until the date when the Group's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are an equity transaction and presented as "Difference in Transaction with Non-controlling Parties" in equity.

If the Group loses control of a subsidiary on the date of loss of control, the Group shall:

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *derecognize the carrying amount of any Non- controlling Interest (NCI);*
- *recognize the fair value of the consideration received and distribution of shares (if any);*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *reclassify the Group's portion on the components that previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate and;*
- *recognize any resulting difference as gain or loss in profit or loss attributable to the Company, as parent entity.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

d. Principles of Consolidation (continued)

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

NCI is a portion of subsidiary's equity which is not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separate from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. All profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the Company and NCI even if this results in a deficit balance in NCI.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi yang diakui dalam aset dan dari transaksi intra kelompok usaha, dieliminasi secara penuh.

All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group, including unrealized profit or losses that are recognized in assets and resulting from intra group transaction, are fully eliminated.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK 7 (Penyesuaian 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

The Group made certain transactions with related parties as defined under SFAS 7 (Adjustment 2015) on "Related Parties Disclosures". According to this SFAS,

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the Group;*
 - (ii) *has significant influence over the Group; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the Group or parent of the Group.*
- 2) *An entity is related to the Group if any of the following conditions applied:*
 - (i) *the entity and the Group are members of the same group;*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini: (lanjutan)
 - (ii) entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - (iii) entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) entitas merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
 - (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak- pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

- 2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applied: (continued)
 - (ii) the entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
 - (iii) the entity and the Group are joint ventures of the same third party;
 - (iv) the entity is a joint venture of the Group and other entity which is an associate of the Group;
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
 - (vii) a person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);
 - (viii) entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, provides services to the key management personnel of the Group or to the parent entity of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71, Instrumen Keuangan, secara retrospektif, namun memilih untuk tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sehingga, informasi komparatif tetap disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebelumnya.

Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Pengakuan Awal

Aset keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal perdagangan. Tanggal perdagangan adalah tanggal ketika Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments

The Group has applied SFAS 71, retrospectively, but has elected not to restate comparative information. As a result, the comparative information provided continues to be accounted for in accordance with the Company's previous accounting policy.

Financial Assets

Before 1 January 2020

Initial Measurement

Financial assets are recognized when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Measurement on Initial Recognition

At initial, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets which measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL). FVTPL financial assets are also initially measured at fair value, however its transaction costs are directly charged into profit or loss.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan dikelompokkan yaitu:

(i) Aset keuangan FVTPL

Aset keuangan FVTPL dimana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen pada kelompok ini. Penetapan oleh manajemen tersebut dilakukan untuk memberikan informasi yang lebih relevan karena:

- mengeliminasi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar yang berbeda; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan.

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Before 1 January 2020 (continued)

Measurement on Initial Recognition (continued)

Subsequent measurement of financial assets depends on the following classification of the financial assets:

(i) Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management into this category. Designation by management is done in order to provide more relevant information because either:

- it significantly eliminates a measurement or recognition inconsistency (an *accounting mismatch*) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated based on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal (lanjutan)

(i) Aset keuangan FVTPL (lanjutan)

Sedangkan aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika:

- diperoleh dan dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat;
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif (kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar nilai wajarnya tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain. Seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, termasuk selisih kurs, bunga dan dividen, diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi sebagian aset keuangan lancar lainnya di mana berupa efek ekuitas yang diperdagangkan.

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Measurement on Initial Recognition (continued)

(i) Financial assets at FVTPL (continued)

Financial asset is classified as held for trading if:

- it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term;
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivate (unless the derivative as financial guarantee contract or as hedging instruments that are designated and effective).

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value without any deduction for transaction costs that might occur on sale or other disposal. Any gains or losses arising from changes in fair value, including foreign exchange, interest and dividends, are recognized in profit or loss.

This financial assets category comprise certain other current financial assets in the form of equity securities traded.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal (lanjutan)

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang dimana merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif.

Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada). Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai atau melalui proses amortisasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun-akun kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya yang berupa uang jaminan.

- (iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Kelompok aset keuangan ini meliputi aset keuangan lancar lainnya yang berupa investasi pada obligasi.

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual
 Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu dari tiga (3) kategori di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Measurement on Initial Recognition (continued)

- (ii) Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment (if any). Gains and losses are recognized in profit or loss when derecognized or impaired or through the amortisation process.

This financial asset category comprises cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other non-current financial asset in the form of refundable deposits.

- (iii) Held-to-maturity investment is non-derivative financial asset with fixed or determinable payments and fixed maturities and the Group has the positive intention and ability to hold the asset to maturity. This financial asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

This financial asset category comprises other current financial asset in the form of investment in bonds.

- (iv) Available-for-sale financial assets
 Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above three (3) categories.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal
 (lanjutan)

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual
 (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar tanpa harus dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain.

Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain [kecuali untuk kerugian penurunan nilai, laba (rugi) selisih kurs dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif] sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur sebesar biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Measurement on Initial Recognition (continued)

(iv) Available-for-sale financial assets
 (continued)

Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value without any deduction for transaction costs that might occur on sale or other disposal.

Changes in the fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income [except for impairment losses, foreign exchange gains or losses and interest calculated using effective interest method] until the financial asset is derecognized. At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investments in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be measured reliably shall be measured at cost.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal (lanjutan)

Measurement on Initial Recognition (continued)

Setelah 1 Januari 2020

After 1 January 2020

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori:

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- (ii) Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.
- (iii) Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- (i) Financial assets at amortised cost
- (ii) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")
- (iii) Financial assets at fair value through other comprehensive Income ("FVOCI")

Kelompok aset keuangan ini meliputi aset keuangan lancar lainnya yang berupa efek ekuitas tersedia untuk dijual dan aset keuangan tidak lancar lainnya yang berupa investasi jangka panjang.

This financial assets category comprise other current financial assets in the form of securities available for sale and other non-current asset as long-term investment.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Derecognition of Financial Assets

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Financial assets are derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Group has substantially transferred the financial assets and the transfer has met the derecognition criteria.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima [termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung] dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Tidak ada perubahan klasifikasi liabilitas keuangan Perusahaan sebelum dan setelah 1 Januari 2020.

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas keuangan tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang seluruhnya meliputi akun utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar dan liabilitas keuangan lainnya, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets (continued)

On derecognition of financial asset, the difference between the carrying amount with the sum of 1) consideration received [including new assets acquired less new liabilities assumed] and 2) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

There is no change in the classification of the Company and Subsidiaries' financial liabilities before and after 1 January 2020.

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Financial liabilities, which are not measured at FVTPL, are initially recognized at fair value less transaction costs that are directly attributable to the financial liabilities.

Subsequently, the Group measures all financial liabilities, which comprise bank loans, trade payables, accrued expenses and other financial liabilities, at amortized cost using the effective interest method.

The Group does not have financial liabilities measured at FVTPL.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas

Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) bermaksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi harga penutupan di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Ketika nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mencatat berdasarkan nilai wajar hanya apabila nilai wajar tersebut mencerminkan harga kuotasi di pasar aktif dari aset atau liabilitas yang identik (input Level I) atau dihitung berdasarkan teknik penilaian (menggunakan pendekatan penghasilan, pendekatan pasar atau pendekatan biaya) yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Selisih yang timbul tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian sekaligus atau ditangguhkan dan dibebankan sebagai keuntungan atau kerugian sesuai dengan faktor waktu, sepanjang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liability (continued)

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Offsetting Financial Instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the statement of financial position when, and only when, the Group 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Measurement of Fair Value

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on quoted price in active market at the statements of financial position date.

When the fair value at initial recognition differs with its transaction price, the Group accounted for based on the fair value only when that fair value represents quoted price in active market for identical asset or liability (input Level I) or has been calculated based on valuation technique (using income, market or cost approaches) whose include only data from observable market.

Any difference that arise then recognized as gain or loss immediately or deferred and charged as gain or loss by a time factor, that market participants would consider in setting a price on such asset or liability.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data observasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, dimana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi global atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of Financial Assets

Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators where debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as adverse changes in the payment status of borrowers or global or local economic conditions that correlate with defaults on financial assets.

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif untuk aset lainnya. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost (continued)

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for other financial assets. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that individually assessed for impairment are not included in a collective assessment of impairment.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previous recognized impairment loss is reversed, whether directly or by adjusting an allowance account. However, the reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized at the reversal date. The reversal amount is recognized in profit or loss.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Aset keuangan yang berjangka pendek dan investasi jangka pendek lainnya, dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, rekening giro bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at cost

Short-term financial assets and other long-term investment are recognized at their cost. When there is objective evidence of impairment of financial assets carried at cost (such as a significant adverse in business environment, probability of insolvency or significant difficulties faced by the customer), then the impairment loss on financial assets is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand, cash as current account in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Pengaruh signifikan tersebut dianggap timbul ketika Grup memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara investee.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dimana investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan pasca perolehan dalam bagian Grup atas aset neto investee setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup mencakup bagiannya atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain investee.

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan - bagian dari bangunan - atau keduanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau lessee melalui sewa pembiayaan) yang digunakan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but does not control or joint control of those policies.

Significant influence presumed exists when the Group hold, directly or indirectly, more than 20% of the voting power of the investee.

Investment in associates is accounted for using equity method whereby the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the Group's share of the investee's net assets after the date of acquisition. The Group's profit or loss and other comprehensive income include its share of the investee's profit or loss and other comprehensive income.

k. Investment Property

Investment property is property (land or a building - or part of a building - or both) owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembeliannya dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

k. Investment Property (continued)

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years).

Maintenance and repair costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

Transfer to investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation and commencement of development for sale.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Mesin dan peralatan	5	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	5	Office furniture and fixtures
Kendaraan	5	Vehicles

Penyusutan terhadap aset tetap diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

1. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if the recognition criteria are met. Subsequent to initial recognition, the Group uses cost model in which fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation begins when the fixed assets are ready for use using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Depreciation of fixed assets is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

l. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Aset Tak berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar biaya perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun atau lebih sering ketika terdapat peristiwa dan keadaan yang mengindikasikan bahwa aset tak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

l. Fixed Assets (continued)

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognized on a prospective basis.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, accounted for as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset, is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

m. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at its cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with indefinite life are not amortized.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually or more frequently if the events and circumstances indicate that the intangible asset may be impaired.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tak berwujud (lanjutan)

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan (termasuk *goodwill*) mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Intangible Assets (continued)

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, which is the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, *goodwill* acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. *Goodwill* is not amortised.

n. Impairment of Non-financial Asset

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset (including *goodwill*) may be impaired. If such indication exists, the Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or Cash-Generating Unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Grup memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Grup dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya ataupun jumlah tercatatnya setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi dikurangi nilai residunya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-financial Asset (continued)

In determining fair value less costs to sell, the Group takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Group may use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Assessment made at each reporting date also test as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or CGU. Previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Penurunan nilai goodwill

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

o. Liabilitas Imbalan Pasca kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan pasca kerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Guna mendanai liabilitas tersebut, Grup telah mengikuti program pensiun iuran pasti. Karyawan yang didaftarkan berhak atas manfaat dari program yang meliputi kontribusi dana dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia. Namun demikian, Grup memiliki kewajiban untuk menutupi kekurangan pembayaran apabila dana program tidak mencukupi untuk menutupi kewajiban Grup sebagaimana diatur di dalam UU No. 13/2003. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Grup terkait dengan program.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca kerja pada laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-financial Asset (continued)

Impairment of goodwill

Regardless of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, regardless of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

o. Post-employment Benefits Liabilities

The Group provides post-employment benefits to its employees in accordance with the minimum requirement under the Law No. 13/2003 on Manpower. In order to fund the liabilities, the Group has entered into a defined contributions plan. Employees who registered are entitled to the benefit from the program, comprises fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability or death. However, the Group still has obligation to cover its liabilities when the accumulated benefit provided by the existing program which does not sufficient as required under Law No. 13/2003. The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial *Projected Unit Credit* method after considering the contribution made by the Group to such program.

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Group recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antaraagio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b).

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dan karenanya telah diterapkan secara efektif mulai 1 Januari 2020. Grup menerapkan PSAK 72 menggunakan pendekatan yang dimodifikasi dan karenanya tidak menyajikan ulang periode komparatif.

Standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain. Ini menggantikan model terpisah untuk barang, jasa dan kontrak konstruksi yang diatur standar akuntansi sebelumnya.

Pengakuan pendapatan Grup bersifat langsung, tidak ada pertimbangan signifikan yang diperlukan dalam menentukan waktu transfer pengendalian, penerapan PSAK 72 tidak memiliki dampak material pada waktu atau sifat pengakuan pendapatan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b).

q. Revenues and Expenses Recognition

PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers, is effective for the period beginning on or after 1 January 2020 and therefore has been implemented effectively starting 1 January 2020. The Group has adopted SFAS 72 and has therefore not restated the prior period comparatives.

The standard establishes a principle-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognising revenue for performance obligations only when they are fulfilled and the control of goods or services is transferred. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards. It replaces the separate models for goods, services and construction contracts under the previous accounting standard.

Recognition of Group revenue is direct, no significant judgment is required in determining the timing of transfers, the application of SFAS 72 has no material impact on the timing or nature of the recognition of Group revenues.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan. Secara khusus, pengakuan pendapatan untuk media massa adalah sebagai berikut:

- **Penjualan surat kabar dan majalah**
 Penjualan surat kabar diakui per edisi penerbitan, berdasarkan jumlah eksemplar surat kabar dan majalah yang dikirim dikurangi dengan retur untuk edisi yang bersangkutan.
- **Pendapatan iklan**
 Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.
 Penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Ditangguhkan".
 Seluruh beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Setelah 1 Januari 2020

Grup mengakui pendapatan ketika telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

Untuk imbalan yang sudah diterima namun belum menyelesaikan pekerjaan atau memberikan jasa kepada pelanggan dicatat sebagai liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Before 1 January 2020

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Group and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is recognized upon rendering of service. Particularly, revenue for mass media is recognized as follows:

- **Sale of newspaper and magazine**
 Revenue is recognized per edition of publication, based on number of magazine or newspaper sent net its return for the respective edition.
- **Advertising revenue**
 Revenue is recognized when the respective advertisement has been posted.
 Receipts from customers which do not meet the criteria for revenue recognition are presented as part of "Unearned Revenues" account.
 Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

After 1 January 2020

The Group recognizes revenue when it has completed its performance obligations by transferring the promised services to customers.

Benefits that have been received whose works or services completed are recorded as a liability.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar kurs mata uang asing ke dalam Rupiah yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
1 Dolar Amerika Serikat	14.105	13.901
1 Dolar Singapura	10.644	10.321

s. Pajak Penghasilan

(i) Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the date of the transactions. In the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations.

The foreign exchange rates into Rupiah as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

s. Income Tax

(i) Current Income Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Current income tax is recognized on taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income tax (continued)

(ii) Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that they can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Deferred tax is recognized on taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan. Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen dimana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year. Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments with dilutive potential ordinary shares.

u. Operating Segment

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who is responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. Judgments and estimates used in preparing the financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan didalam PSAK 71 yang berlaku efektif 1 Januari 2020. Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda (Catatan 2f).

Aset Tak berwujud dengan Umur Manfaat Tidak Terbatas

Aset tak berwujud sebagaimana diuraikan atas laporan keuangan konsolidasian timbul dari transaksi kombinasi bisnis. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa aset-aset tersebut memiliki umur manfaat yang tidak terbatas karena diyakini bahwa ekspektasi manfaat dalam bentuk arus kas masuk netto yang mengalir ke Grup terkait dengan aset-aset tersebut juga tidak terbatas.

Umur manfaat dari aset tak berwujud yang tidak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah penilaian terhadap umur manfaat tersebut masih dapat didukung. Jika tidak, maka terdapat perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas yang diterapkan secara prospektif.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS (continued)

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under SFAS 71 which effective since 1 January 2020. Each category of financial assets and liabilities has difference impacts on accounting (Note 2f).

Intangible Assets with Indefinite Useful Life

Intangible assets as described in consolidated financial statements arise from business combination transaction. The Group's management determines that the assets have indefinite useful life because there is no foreseeable limit to the period over which the assets are expected to generate net cash inflow to the Group.

The useful life of an intangible asset with the indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the changes in useful life from indefinite to infinite are made on a prospective basis.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Grup mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasi secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter risiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 7.079 dan Rp 7.634 (Catatan 5).

Alokasi dan Penurunan Nilai Goodwill

Dalam kombinasi bisnis, Grup menerapkan akuntansi akuisisi yang mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Kombinasi bisnis dapat menimbulkan goodwill.

Goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade Receivables

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective that a financial asset is impaired. In order to determine whether there is objective evidence of impairment, the Group considers several factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the customers and default or significant delay in payments.

When there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flow are estimated collectively based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics (collective impairment). The carrying amount of trade receivables as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 7,079 and Rp 7,634, respectively (Note 5).

Allocation and Impairment of Goodwill

In business combination, the Group applies acquisition accounting which requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the acquired assets and liabilities, including intangible assets. Certain business acquisition may result a goodwill.

Goodwill is not amortized and subjected to annual impairment testing.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Dalam pengujian penurunan nilai *goodwill*, manajemen menentukan jumlah terpulihkan dari UPK, yang memperoleh alokasi *goodwill*, berdasarkan nilai pakai. Nilai pakai tersebut dihitung antara lain menggunakan model arus kas yang didiskonto. Oleh karenanya jumlah terpulihkan tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam mendiskonto arus kas masa depan ekspektasian dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk mengekstrapolasi.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Aset tetap (Catatan 2l) dan properti investasi (Catatan 2k) disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 5 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan properti investasi, karenanya biaya penyusutan dan biaya amortisasi masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 5.178 dan Rp 6.645 (Catatan 10). Sedangkan untuk properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp 286.677 dan Rp 294.986 (Catatan 9).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

For goodwill impairment test, management determines recoverable amount of CGU, where goodwill has been allocated, based on value in use. Value in use is computed with discounted cash flows model. Accordingly, the recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discount on expected future cash flows as well as the growth rate used for extrapolation purposes.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Property

Fixed assets (Note 2l) and investment property (Note 2k) are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 5 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and investment property, therefore future depreciation and amortization charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 5,178 and Rp 6,645, respectively (Note 10). Whereas for investment property amounted to Rp 286,677 and Rp 294,986 (Note 9), respectively.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Aset Tak berwujud

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sedemikian sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

Liabilitas Imbalan Pasca kerja

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2o atas laporan keuangan konsolidasian.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pasca kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada periode 31 Desember 2020 dan tanggal 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 2.762 dan Rp 2.872 (Catatan 18).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Intangible Assets

Management determines the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

Management believes that there is no necessary change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable value.

Post-employment Benefits Liabilities

Measurement of the Group's liabilities and post-employment benefits expenses is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2o to consolidated financial statements.

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's liabilities and post-employment benefits expenses. The carrying amount of post-employment benefits liabilities as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 2,762 and Rp 2,872, respectively (Note 18).

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS (continued)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Perpajakan

Taxation

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak, perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kadaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

The Group as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. Due to tax amnesty, the tax calculation as of 31 December 2015 is considered correct. For the following year, tax calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax obligation and tax expenses.

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 107 dan Rp 345 (Catatan 13b).

The carrying amount of taxes payable as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 107 and Rp 345, respectively (Note 13b).

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2020	2019	
Kas			Cash on hand
Rupiah	269	309	Rupiah
Dolar Singapura (SGD 690)	10	10	Singapore Dollar (SGD690)
	279	319	
Bank :			Cash on banks:
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Bank KEB Hana Indonesia	9.486	11.345	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	442	5.173	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related Party (Note 27)
Rupiah			Rupiah
PT Nationalnobu Bank Tbk	1.975	3.078	PT Nationalnobu Bank Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Nationalnobu Tbk (USD 956)	10	10	PT Bank Nationalnobu Tbk (USD956)
	11.939	19.606	
Deposito Berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Nationalnobu Bank Tbk	6.000	6.000	PT Nationalnobu Bank Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	6.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
	6.000	12.000	
Jumlah	18.218	31.925	Total

Pada tahun 2020, tingkat bunga deposito berjangka berkisar 5,75% per tahun.

In 2020, interest rate for time deposits approximately 5.75% per year.

Deposito pada PT Bank KEB Hana Indonesia dicairkan pada tanggal 22 Januari 2020 dan 25 Februari 2020 dan digunakan untuk pembayaran utang bank.

Deposits at PT Bank KEB Hana Indonesia were disbursed on 22 January 2020 and 25 February 2020 and used for bank debt payments.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

As of 31 December 2020 and 2019, cash and cash equivalents were neither used as collateral nor restricted in use.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	2020	2019	
Pihak ketiga	3.380	3.423	Third parties
Penyisihan penurunan nilai secara individu	(372)	(158)	Allowance for individual impairment
Sub jumlah	3.008	3.265	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 27)	4.071	4.369	Related parties (Note 27)
Jumlah	7.079	7.634	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment is as
follows:

	2020	2019	
Saldo awal	158	1.813	Beginning balance
Penambahan	214	-	Write-in
Penghapusan	-	(1.655)	Write-off
Saldo akhir	372	158	Ending balance

Seluruh saldo piutang usaha dicatat dalam mata
uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan
penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup
untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang
tidak tertagih.

Management believes that the allowance for
impairment of trade receivables is adequate to
cover possible losses from uncollectible
receivables.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Rincian aset keuangan lancar lainnya adalah
sebagai berikut:

The details of other current financial assets are as
follows:

	2020	2019	
Investasi jangka pendek			Short-term investments
Diperdagangkan:			Trading:
Efek ekuitas	198.612	225.625	Equity securities
Tersedia untuk dijual:			Available for sale:
Efek ekuitas	327.638	363.718	Equity securities
Piutang lain-lain	7.035	4.008	Other receivables
Jumlah	533.285	593.351	Total

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan) **6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS** (continued)

a. Investasi Jangka pendek

• Diperdagangkan

- Efek Ekuitas

a. Short-term Investments

• Trading

- Equity Securities

2020					
	Nilai wajar awal/ <i>Beginning fair value</i>	Pelepasan investasi/ <i>Sale on investment</i>	Laba (rugi) yang belum direalisasi/ <i>Unrealized gain (loss)</i>	Nilai wajar akhir/ <i>Ending balance</i>	
Pihak berelasi (Catatan 27)					<i>Related parties (Note 27)</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	180.670	-	(13.195)	167.475	<i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk	23.699	-	(5.925)	17.774	<i>PT Matahari Putra Prima Tbk</i>
PT Link Net Tbk	19.552	-	(7.653)	11.899	<i>PT Link Net Tbk</i>
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.704	-	(240)	1.464	<i>PT Multi Prima Sejahtera Tbk</i>
Jumlah	225.625		(27.013)	198.612	Total
2019					
	Nilai wajar awal/ <i>Beginning fair value</i>	Pelepasan investasi/ <i>Sale on investment</i>	Laba (rugi) yang belum direalisasi/ <i>Unrealized gain (loss)</i>	Nilai wajar akhir/ <i>Ending balance</i>	
Pihak berelasi (Catatan 27)					<i>Related parties (Note 27)</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	203.000	-	(22.330)	180.670	<i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk	33.326	(7.596)	(2.031)	23.699	<i>PT Matahari Putra Prima Tbk</i>
PT Link Net Tbk	25.175	(982)	(4.641)	19.552	<i>PT Link Net Tbk</i>
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.493	-	211	1.704	<i>PT Multi Prima Sejahtera Tbk</i>
	262.994	(8.578)	(28.791)	225.625	

Laba (rugi) yang direalisasi dari efek yang diperdagangkan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 3.188

Realized gain (loss) on trading securities for the ended 31 December 2020 and 2019 is Rp 0 and Rp 3,188, respectively.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

a. Investasi Jangka pendek (lanjutan)

a. Short-term Investments (continued)

- Tersedia untuk Dijual
- Efek Ekuitas

- Available for Sale
- Equity Securities

2020					
	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Penambahan investasi/ Additional investment	Akumulasi laba (rugi) yang belum direalisasi/ Accumulated unrealized gain (loss)	Reklasifikasi laba kumulatif ke laba rugi/ Reclassification of cumulative gain to profit or loss	Nilai wajar/ Fair value
Pihak berelasi (Catatan 27)					Related parties (Note 27)
PT Lippo Karawaci Tbk	476.028	-	(252.989)	-	223.039
PT Lippo General Insurance Tbk	64.590	-	36.085	-	100.675
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.181	-	2.235	-	3.416
PT Multipolar Tbk	1.790	-	(1.282)	-	508
Jumlah	543.589	-	(215.951)		327.638
Total					
2019					
	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Penambahan investasi/ Additional investment	Akumulasi laba (rugi) yang belum direalisasi/ Accumulated unrealized gain (loss)	Reklasifikasi laba kumulatif ke laba rugi/ Reclassification of cumulative gain to profit or loss	Nilai wajar/ Fair value
Pihak berelasi (Catatan 27)					Related parties (Note 27)
PT Lippo Karawaci Tbk	476.028	-	(223.806)	-	252.222
PT Lippo General Insurance Tbk	64.590	-	42.321	-	106.911
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.181	-	2.795	-	3.976
PT Multipolar Tbk	1.790	-	(1.181)	-	609
Jumlah	543.589	-	(179.871)		363.718
Total					

b. Piutang Lain-lain

b. Other Receivables

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Karyawan	-	327	Employees
Lain-lain	7.035	3.681	Others
Jumlah	7.035	4.008	Total

Seluruh saldo piutang lain-lain dicatat dalam mata uang Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

b. Piutang Lain-lain (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Other Receivables (continued)

Management believes that there is no objective evidence of impairment and that all receivables are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.

7. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

7. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of other non-current financial assets are as follows:

	2020	2019	
Investasi jangka panjang lainnya	2.215	2.215	Other long-term investments
Uang jaminan	27	73	Refundable deposits
Jumlah	2.242	2.288	Total

Investasi jangka panjang merupakan penempatan investasi dalam efek ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

Long-term investment is an investment in equity securities with the detail as follows:

2020					
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Reklasifikasi laba akumulatif ke laba rugi/ Reclassification of accumulative gain to profit or loss	Nilai wajar/ Fair value	
Pihak Berelasi					Related party
PT Anekatrada Indotama	17%	2.185	-	2.185	PT Anekatrada Indotama
Pihak Ketiga					Third parties
PT Bhakti Sarana Ventura	1,21 %	100	-	100	PT Bhakti Sarana Ventura
PT Pemilik, Pembangunan, dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia	0,30%	30	-	30	PT Pemilik, Pembangunan, dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	-	(100)	-	(100)	Less: Allowance for impairment
Jumlah		2.215	-	2.215	Total

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA
 (lanjutan)

7. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS
 (continued)

2019					
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Reklasifikasi laba akumulatif ke laba rugi/ Reclassification of accumulative gain to profit or loss	Nilai wajar/ Fair value	
Pihak berelasi					Related party
PT Anekatrada Indotama	17%	2.185	-	2.185	PT Anekatrada Indotama
Pihak ketiga					Third parties
PT Bhakti Sarana Ventura	1,21 %	100	-	100	PT Bhakti Sarana Ventura
PT Pemilik, Pembangunan, dan Pengelola Menara					PT Pemilik, Pembangunan, dan Pengelola Menara
Proteksi Indonesia	0,30%	30	-	30	Proteksi Indonesia
Dikurangi:					Less:
Cadangan penurunan nilai		(100)	-	(100)	Allowance for impairment
Jumlah	-	2.215		2.215	Total

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali untuk investasi jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas investasi tersebut.

Based on management's evaluation of the recoverable amount of long-term investment as of 31 December 2020 and 2019, management of the Group believes that there are no changes in circumstances which indicate impairment in investment's value.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki investasi saham secara tidak langsung pada PT AON Indonesia dengan persentase kepemilikan sebesar 50%. Kepemilikan saham tersebut menimbulkan kemampuan bagi Perusahaan untuk memberikan pengaruh signifikan atas entitas tersebut dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan serta kebijakan keuangan dan operasional entitas tersebut. Namun demikian, Perusahaan secara substansial tidak memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama atas entitas tersebut.

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATE

As of 31 December 2020 and 2019, the Company has indirect share investments in PT AON Indonesia with percentage ownership of 50%. This shares ownership brings the ability for the Company to have a significant influence upon the entity in the form of the power to participate in the financial and operating policy decisions of the entity. However, the Company substantially does not have control or joint control over the entity.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) **8. INVESTMENTS IN ASSOCIATE (continued)**

Rincian investasi pada entitas asosiasi tersebut yang seluruhnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The details of investment in associate which entirely accounted for using equity method are as follow:

PT AON Indonesia			
(dalam ribuan rupiah)	2020	2019	(in thousands of rupiah)
Jumlah tercatat	81.603	65.763	Carrying amount
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	Tidak tersedia/ Not available	Tidak tersedia/ Not available	Fair value based on market quotation price
Ringkasan informasi keuangan agregat entitas asosiasi			The summary of aggregate financial information of the associate
Jumlah aset	579.710	489.437	Total assets
Jumlah liabilitas	416.496	357.904	Total liabilities
Jumlah pendapatan	206.503	174.873	Total revenues
Jumlah laba	67.954	54.999	Total income
Jumlah penghasilan komprehensif lain	(1.270)	358	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	66.683	55.357	Total comprehensive Income

Mutasi investasi pada entitas asosiasi selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The movement of investment in associate during 2020 and 2019 is as follow:

	2020	2019	
Saldo awal	65.763	56.950	Beginning balance
Bagian laba dari entitas asosiasi	33.342	28.633	Shares in profit of associates
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	(2)	180	Shares in other comprehensive income of associate
Dividen yang diterima	(17.500)	(20.000)	Dividend received
Saldo akhir	81.603	65.763	Ending balance

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT PROPERTY

The details and movements of investment property are as follows:

2020						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition costs</u>
Tanah	167.534	-	-	-	167.534	Land
Bangunan dan prasarana	166.243	-	-	2.901	169.144	Building and improvement
Jumlah biaya perolehan	333.777	-	-	2.901	336.678	Total acquisition costs
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	38.791	8.313	-	2.897	50.001	Building and improvement
Jumlah akumulasi penyusutan	38.791	8.313	-	2.897	50.001	Total accumulated depreciation
Nilai buku	294.986	-	-	-	286.677	Net Book Value
2019						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition costs</u>
Tanah	167.534	-	-	-	167.534	Land
Bangunan dan prasarana	166.243	-	-	-	166.243	Building and improvement
Jumlah biaya perolehan	333.777	-	-	-	333.777	Total acquisition costs
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	30.478	8.313	-	-	38.791	Building and improvement
Jumlah akumulasi penyusutan	30.478	8.313	-	-	38.791	Total accumulated depreciation
Nilai buku	303.299	-	-	-	294.986	Net Book Value

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi meliputi gedung perkantoran 20 lantai dengan nama “Menara Asia” yang berada di Jln. Boulevard Diponegoro No. 101, Lippo Karawaci, Kelapa Dua, Tangerang, Banten serta ruko yang beralamat di Lippo Cyber Park Jln. Boulevard, Gajah Mada No. 2062, Lippo Karawaci.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, beban penyusutan properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp 8.313.

Nilai wajar dari properti investasi berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Suwendho, Rinaldy & Rekan, penilai independen, dengan No. 0028/2.0059-02/PI/03/0242/1/XI/2019 tanggal 12 November 2019 adalah sebesar Rp 394.772.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 properti investasi dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 17).

Properti investasi telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko melalui PT Lippo General Insurance, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 213.842 untuk Gedung Menara Asia dan Rp 6.551 untuk Ruko Gajah Mada, pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

9. INVESTMENT PROPERTY (continued)

Investment property comprises office building 20 floors known as “Menara Asia” which located at Jln. Boulevard Diponegoro No. 101, Lippo Karawaci, Kelapa Dua, Tangerang, Banten as well as a shop that is located at Lippo Cyber Park Jln. Boulevard, Gajah Mada No. 2062, Lippo Karawaci.

As of 31 December 2020 and 2019, depreciation expenses of investment property are amounted to Rp 8,313 respectively.

The fair value of investment property based on appraisal report from KJPP Suwendho, Rinaldy & Rekan, an independent appraiser, with his letter No. 0028/2.0059 02/PI/03/0242/1/XI/2019 dated 12 November 2019 is amounted to Rp 394,772.

As of 31 December 2020 and 2019, investment property is pledged as security for loan facilities obtained by the Company (Note 17).

Investment properties have been insured against all risks through PT Lippo General Insurance, a related party, under blanket policies amounting to Rp 213,842 for Menara Asia Building and Rp 6,551 for Ruko Gajah Mada as of 31 December 2020. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible loss that may occur.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2020					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition costs</u>
Tanah	1.514	-	-	-	1.514
Bangunan	3.669	-	-	(2.901)	768
Mesin dan peralatan	468	-	-	-	468
Peralatan kantor dan perabotan	22.189	505	-	-	22.694
Kendaraan	51	-	-	-	51
Jumlah biaya perolehan	27.891	505	-	-	25.495
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	3.542	118	-	(2.897)	763
Mesin dan peralatan	369	33	-	-	402
Peralatan kantor dan perabotan	17.284	1.817	-	-	19.101
Kendaraan	51	-	-	-	51
Jumlah akumulasi penyusutan	21.246	1.968	-	-	20.317
Nilai tercatat neto	6.645				5.178

Net carrying amount

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2019					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Pelepasan entitas anak / <i>Disposal of Subsidiary</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition costs</u>
Tanah	3.011	-	-	(1.497)	1.514	Land
Bangunan	7.978	-	-	(4.309)	3.669	Buildings
Mesin dan peralatan	9.722	-	-	(9.254)	468	Machineries and equipment
Peralatan kantor dan perabotan	39.835	390	-	(18.036)	22.189	Office's furniture and fixtures
Kendaraan	435	-	-	(384)	51	Vehicle
Jumlah biaya perolehan	60.981	390	-	(33.480)	27.891	Total acquisition costs
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	4.639	178	-	(1.275)	3.542	Buildings
Mesin dan Peralatan	9.128	1	-	(8.760)	369	Machineries and equipment
Peralatan kantor dan perabotan	34.291	1.751	-	(18.758)	17.284	Office's furniture and fixtures
Kendaraan	435	-	-	(384)	51	Vehicle
Jumlah akumulasi penyusutan	48.493	1.930	-	(29.177)	21.246	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	12.488				6.645	Net carrying amount

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 31 Desember 2020 dan 2019, beban penyusutan aset tetap yang seluruhnya dialokasikan ke beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp 1.968 dan Rp 1.930 (Catatan 24).

Pengurangan aset tetap terkait dengan aset yang dihentikan pengakuannya karena tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of 31 December 2020 and 2019, depreciation expenses of fixed assets which entirely charged to general and administrative expenses are amounted to Rp 1,968 and Rp 1,930, respectively (Note 24).

Deduction of fixed assets is related with derecognition of assets due to no future economic benefits are expected from its use.

Management believes that the carrying amount of fixed assets as of 31 December 2020 and 2019 is recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets is provided.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
PT Bank KEB Hana Indonesia	98.000	99.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
Jumlah	98.000	99.000	Total

Perusahaan

Pada tanggal 19 November 2020, berdasarkan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 891 (Catatan 17), pihak PT Bank KEB Hana Indonesia menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) sebesar Rp 100.000 yang merupakan plafon kredit dengan outstanding sebesar Rp 98.000 (sebagaimana telah disetujui berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 2020/041/SPPK/CB tanggal 5 November 2020). Periode fasilitas KMK ini adalah 22 November 2019 s/d 22 November 2021 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,50% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama seperti halnya untuk fasilitas KI yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 17).

11. SHORT-TERM BANK LOAN

The details of short-term bank loan are as follows:

The Company

On 19 November 2020, based on Amendment and Restatement of Credit Agreement No. 891 (Note 17), PT Bank KEB Hana Indonesia provides working capital facility (KMK) amounted to Rp 100,000 as credit limit with an outstanding amounting to Rp. 98,000 (as approved according to Notification Letter of Credit Approval No. 2020/041/SPPK/CB dated 5 November 2020). This facility's period is from 22 November 2019 to 22 November 2021 with the interest rate at 11.50% per year.

This facility is secured with the same collateral as provided for KI facility obtained from the same bank (Note 17).

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade payables are as follows:

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Lain-lain	1.540	1.925	Others
	1.540	1.925	
Pihak berelasi (Catatan 27)	173	1.012	Related parties (Note 27)
Jumlah	1.713	2.937	Total

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

Rincian pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

The details of prepaid taxes are as follows:

	2020	2019	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	-	Income tax art 23
Pajak Pertambahan Nilai	-	33	Value Added Tax
	-	33	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	19	80	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 23	3	-	Income tax art 23
	22	80	
Jumlah	22	113	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of taxes payable are as follows:

	2020	2019	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan pasal 21	29	132	Income tax article 21
Pajak Pertambahan Nilai	25	-	Value Added Tax
Pajak penghasilan pasal 23	14	18	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 29	20	117	Income tax article 29
	88	267	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan pasal 21	10	12	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 26	4	5	Income tax article 26
Pajak penghasilan pasal 23	5	3	Income tax article 23
Pajak Pertambahan Nilai	-	58	Value Added Tax
	19	78	
Jumlah	107	345	Total

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefits (expenses)

	2020	2019	
Perusahaan			The Company
Beban pajak kini	(1.247)	(2.638)	Current tax expenses
Manfaat pajak tangguhan	93	(2.058)	Deferred tax benefits
	(1.154)	(4.696)	

d. Pajak penghasilan badan

d. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun berjalan:

The reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income of the Company for the year is as follows:

	2020	2019	
Rugi sebelum pajak konsolidasian	(19.963)	(13.441)	Loss before consolidated tax
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak	(31.765)	(23.070)	Loss (income) before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(51.728)	(36.511)	Loss before tax of the Company
Pendapatan dan beban yang dikenakan pajak final	850	2.538	Revenues and expenses subjected to final tax
Rugi sebelum pajak dari pendapatan yang tidak dikenakan pajak final - Perusahaan	(50.878)	(33.973)	Loss before income tax from income not subjected to final tax of the Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary difference:</u>
Imbalan pasca kerja	424	716	Post-employment benefits
Aset tetap	101	157	Fixed Asset
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	56.399	44.078	Non-deductible expenses for fiscal purposes
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(378)	(425)	Income already subjected to final tax
Taksiran penghasilan kena pajak	5.668	10.553	Estimated taxable income

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

	2020	2019	
Taksiran beban pajak penghasilan badan dengan tarif pajak yang berlaku	1.247	2.638	Estimated corporate income tax expense at applicable tax rate
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			Less prepaid income tax:
Pasal 23	(1.227)	(2.521)	Article 23
Taksiran utang pajak kini	20	117	Estimated current tax payable

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan Perusahaan ke Kantor Pajak.

The annual tax return (SPT) which submitted by the Company to the tax office is prepared based on the above estimated taxable income.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax expenses included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2020	2019	
Rugi sebelum pajak konsolidasian	(19.963)	(13.441)	Loss before consolidated tax
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak	(31.765)	(23.070)	Loss (income) before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(51.728)	(36.511)	Loss before tax of the Company
Pendapatan dan beban yang dikenakan pajak final	850	2.538	Revenues and expenses subjected to final tax
Rugi sebelum pajak dari pendapatan yang tidak dikenakan pajak final - Perusahaan	(50.878)	(33.973)	Loss before income tax from income that is not subjected to final tax of the Company

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

	2020	2019	
Taksiran beban pajak penghasilan badan dengan tarif pajak yang berlaku	11.193	8.494	Estimated corporate income tax expense at applicable tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(12.522)	(11.238)	Non-deductible expenses for fiscal purposes
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	82	106	Income already subjected to final tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian	(1.247)	(2.638)	Consolidated Income tax benefits (expenses)
Perusahaan			The Company
Beban pajak kini	(1.247)	(2.638)	Current tax expenses
Manfaat pajak tangguhan	93	(2.058)	Deferred tax benefits
	(1.154)	(4.696)	

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

2020

	31 Desember/ December 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) Comprehensive to income for the year	Komprehensif/ Comprehensive	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 2020	
Liabilitas imbalan pasca kerja						Post-employment benefit liabilities
Perusahaan	684	93	(170)	-	607	The Company
Jumlah	684	93	(170)	-	607	Total

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

2019

	31 Desember/ December 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) Comprehensive to income for the year	Komprehensif/ Comprehensive	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 2019	
Liabilitas imbalan pasca kerja						Post-employment benefit liabilities
Perusahaan	1.506	179	1.236	(2.237)	684	The Company
Entitas anak	6.954	-	-	(6.954)	-	Subsidiaries
Jumlah	8.460	179	1.236	(9.191)	684	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, untuk beberapa entitas anak, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan ataupun dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan karena tidak terdapat keyakinan bahwa akan tersedia laba kena pajak yang cukup untuk dimanfaatkan dalam rangka memulihkan atau memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

As of 31 December 2020 and 2019, for certain subsidiaries, management does not recognize deferred tax assets neither arise from the carryforward of accumulated fiscal losses nor deductible temporary differences since for certain subsidiaries there are no conviction that sufficient future taxable profit will be available for use to reverse or to utilize such deferred tax assets.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Grup di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets are recoverable against the Group's future taxable income.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

The details of accrued expenses are as follows:

	2020	2019	
Umum dan administrasi	5.571	5.335	General and administrative
Jasa professional	200	233	Professional fee
Iuran dana pensiun lembaga keuangan	2	2	Contribution for pension fund
Lain-lain	203	-	Others
Jumlah	5.976	5.570	Total

15. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

15. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

Saldo ini sebagian besar merupakan jaminan deposit atas penyewaan gedung kantor Menara Asia (Catatan 9).

This account mainly represents deposit guarantee received in relation with office rental of Menara Asia building (Note 9).

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Rincian pendapatan ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Sewa	764	2.965	Rental
Jumlah	764	2.965	Total

16. UNEARNED REVENUES

The details of unearned revenues are as follows:

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
PT Bank KEB Hana Indonesia	78.608	87.081	PT Bank KEB Hana Indonesia
Jumlah	78.608	87.081	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(14.535)	(23.498)	The portion of long term bank debt that will be due in 1 year
Jumlah bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	64.073	63.583	Total portion of long term bank debt that will be due more than 1 year

17. LONG-TERM BANK LOAN

The details of long-term bank loan are as follows:

Perusahaan

Pada tanggal 4 September 2020, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 386 dari Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari PT Bank KEB Hana Indonesia, pihak ketiga, untuk pembiayaan akuisisi gedung Menara Asia (Catatan 9). Plafon fasilitas kredit adalah sebesar Rp 276.376 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2023. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,75% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan Menara Asia (Catatan 9). Kepemilikan tanah dan bangunan tersebut berupa Sertifikat HGB No. 2843/Kelapa Dua dan HGB No. 07432/Kelapa Dua, yang masing-masing akan berakhir pada tanggal 25 Desember 2031 dan 17 September 2032.

The Company

On 4 September 2020, based on Investment Credit Agreement Deed No. 386 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company obtained an investment credit (KI) facility from PT Bank KEB Hana Indonesia, third party, to finance the acquisition of Menara Asia building (Note 9). The loan has a maximum credit facility amounting to Rp 276,376 and shall due on 30 April 2023. The facility is subject to interest rate at 11.75% per year.

This facility is secured with land and building of Menara Asia (Note 9). The ownership of such land and building is in the form of building right Certificate No. 2843/Kelapa Dua and No. 07432/Kelapa Dua, which valid up to 25 December 2031 and 17 September 2032, respectively.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Pada tahun 2020 dan 2019, Grup mencatat Liabilitas Imbalan Pasca Kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut :

18. POST-EMPLOYMENT LIABILITIES

In 2020 and 2019, the Group recorded Post-employment Benefits Liabilities based on calculations made by Tubagus Syafrial and Amran Nangasan, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" actuarial method and the following main assumptions:

2020		2019
55 tahun / years	Umur pensiun normal / Normal pension age	55 tahun / years
5,91% per tahun / year	Tingkat diskonto/ Discount rate	7,44%-8,07% per tahun / year
10% per tahun / year	Tingkat kenaikan gaji / Salary increase rate	5%-10% per tahun / year
TMI IV - 2019 / TMI IV- 2019	Tingkat mortalitas / Mortality rate	TMI III - 2011 / TMI III- 2011
10% pada umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 45 tahun / 10% up to age of 25 and linearly decrease to 1% at the age of 45	Tingkat pengunduran diri / Resignation rate	10% pada umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 45 tahun / 10% up to age of 25 and linearly decrease to 1% at the age of 45

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities is as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	2.872	21.911	Beginning balance
Saldo entitas anak	(200)	-	Balance of subsidiaries
Biaya jasa kini	225	250	Current service cost
Biaya bunga	199	490	Interest cost
Dampak pelepasan entitas anak	-	(15.847)	The impact of disposal of the subsidiaries
Pembayaran manfaat	(743)	(8.947)	Payment of benefits
Pembayaran iuran	-	5.015	Employers' contribution
Keuntungan/(kerugian) aktuarial diakui pada OCI	409	-	Actuarial gains / (losses) recognized in OCI
Saldo akhir	2.762	2.872	Ending balance

Rincian beban imbalan pasca kerja yang diakui di dalam laba rugi selama tahun berjalan (Catatan 24) adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expenses recognized in profit or loss for the year (Note 24) are as follows:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	225	250	Current service cost
Biaya bunga	199	490	Interest cost
Jumlah	424	740	Total

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek (pihak berelasi), adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	
PT Inti Anugerah Pratama	667.237.809	57,01	PT Inti Anugerah Pratama
PT Lippo Securities Tbk	234.658.167	20,05	PT Lippo Securities Tbk
Masyarakat (masing-masing dengan jumlah kepemilikan kurang dari 5%)	268.536.827	22,94	Public (with ownership less than 5%, each)
Jumlah	1.170.432.803	100,00	Total

Modal disetor Perusahaan meliputi saham Seri A, Seri B dan Seri C yang memiliki hak suara sama dan tidak ada pembatasan yang melekat ataupun keistimewaan khusus di antara ketiga seri saham tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Jumlah liabilitas	195.934	207.648	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	(18.218)	(31.925)	Less cash and cash equivalents
Liabilitas neto	177.716	175.723	Net liabilities
Ekuitas	739.263	796.771	Equity
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal	0,24	0,22	Net Debt to Equity Ratio

19. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of 31 December 2020 and 2019, based on the report prepared by PT Sharestar Indonesia, Share Registrar (related party), are as follows:

The Company's issued capital comprises A Series, B Series and C Series that has the same voting rights and there is no inherent limitation or particular preference among those series.

As of 31 December 2020 and 2019, there is no member of Board of Commissioners or Directors that owns the Company's share.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Agio saham			Share premium
Penawaran Umum Saham Perdana (1989)	8.035	8.035	Initial Public Offering (1989)
Penawaran Umum Terbatas I (1994)	57.500	57.500	Limited Public Offering I (1994)
Penawaran Umum Terbatas II (1996)	134.999	134.999	Limited Public Offering II (1996)
Penawaran Umum Terbatas III (1997)	391.497	391.497	Limited Public Offering III (1997)
Penawaran Umum Terbatas IV (1999)	791.644	791.644	Limited Public Offering IV (1999)
Penawaran Umum Terbatas V (2009)	28.090	28.090	Limited Public Offering V (2009)
	1.411.765	1.411.765	
	2020	2019	
Biaya emisi saham			Share issuance costs
Penawaran Umum Terbatas IV (1999)	(37.187)	(37.187)	Limited Public Offering IV (1999)
Penawaran Umum Terbatas V (2009)	(2.533)	(2.533)	Limited Public Offering V (2009)
	(39.720)	(39.720)	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama	(157.573)	(157.573)	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Reklasifikasi transaksi non sepengendali	3.555	-	Reclassification of non-controlling transaction
Neto	1.218.027	1.214.472	Neto

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama sebesar Rp 157.573 juta, merupakan selisih antara jumlah yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi pelepasan saham entitas sepengendali di tahun 2019. (Catatan 33)

The difference in value of restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 157,573 million represents the difference between the amount of compensation transferred and the carrying amount from the transaction of the release of shares of entities under common control in 2019. (Note 33)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset neto pada PT Anggraini Mulia dan entitas anak, PT Lippo Media Jasa, PT Samiaji Duta Perkasa, PT Sarikreasi Dinamika, PT Multi Media Interaktif dan entitas anak.

Bagian kepentingan nonpengendali atas aset neto masing-masing entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas induk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp 3.286.791.835 (Rupiah penuh).

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controlling interest on net assets of PT Anggraini Mulia and subsidiaries, PT Lippo Media Jasa, PT Samiaji Duta Perkasa, PT Sarikreasi Dinamika and PT Multi Media Interaktif and subsidiaries.

Non-controlling interest portion on the respective subsidiaries' net asset which is not attributable to the owners of the parent entity, directly or indirectly, as of 31 December 2020 and 2019 are amounting to Rp 0 and Rp 3,286,791,835, respectively (full Rupiah).

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN NETO

22. NET REVENUES

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Pendapatan sewa dan iklan			Rent and advertising income
Pihak berelasi (Catatan 27)	3.081	4.060	Related parties (Note 27)
Pihak ketiga	11.856	33.618	Third parties
Jumlah	14.937	37.678	Total

Selama tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat pelanggan yang melakukan transaksi dengan nilai yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan tahun yang bersangkutan.

During 2020 and 2019, there are no customers whose transaction value exceed 10% from total revenues for the year.

Pendapatan yang berasal dari pihak berelasi mencerminkan jumlah sekitar 20,63% dan 10,78% masing-masing dari jumlah pendapatan neto tahun 2020 dan 2019.

Revenues from related parties represent the amount approximately 20.63% and 10.78% from net revenues in 2020 and 2019, respectively.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUES

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Penyusutan	8.313	8.313	Depreciation
Pengelolaan lingkungan	1.787	1.611	Management of the environment
Listrik dan air	1.481	2.110	Electricity and water
Operasi	1.171	1.456	Operation
Keamanan	1.058	1.703	Security
Kebersihan	361	743	Sanitation
Lain-lain	1.604	1.774	Others
Jumlah	15.775	17.710	Total

Selama tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat pemasok dengan nilai transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan tahun yang bersangkutan.

During 2020 and 2019, there are no suppliers with purchase transaction value exceed 10% of total revenues for the year.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	6.055	10.498	Salaries and allowance
Jasa profesional	1.997	3.220	Professional fees
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.968	1.930	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Kustodian dan pencatatan saham	885	859	Custodian and share administration
Sewa	721	674	Rental
Perjalanan dinas	679	1.130	Business travelling
Imbalan pasca kerja	639	716	Post-employment benefits
Perizinan	272	196	Permit
Telekomunikasi dan listrik	109	320	Telecommunication and electricity
Asuransi	93	156	Insurance
Representasi dan jamuan	41	93	Representation and entertainment
Perbaikan dan pemeliharaan	3	117	Repair and maintenance
Lain-lain (dibawah 50 juta)	1.548	2.576	Others (under 50 million)
Subjumlah	15.010	22.485	Subtotal
Jumlah	15.010	22.485	Total

25. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAIN

25. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

Rincian penghasilan (beban) usaha lain adalah sebagai berikut:

The details of other operating income (expenses) are as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
(Dividen (Catatan 6a)	8.179	16.808	Dividend (Note 6a)
Pendapatan bunga	409	650	Interest income
Keuntungan selisih kurs	(1)	(110)	Gain on foreign exchange
Lain-lain – neto	(1.047)	(6.773)	Others - net
Jumlah	7.540	10.575	Total

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. RUGI PER SAHAM

Penghitungan rugi per saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Rugi tahun berjalan (dalam Jutaan Rupiah)	(21.117)	(19.452)	Loss for the year (in millions of Rupiah)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan (angka penuh) (Catatan 1b dan 20)	1.170.432.803	1.170.432.803	Outstanding of weighted average number of shares during the year (full amount) (Note 1b and 20)
Rugi per Saham (Rupiah penuh)	(18,04)	(16,62)	Loss per Share (full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

26. LOSS PER SHARE

The computation of loss per share for the years ended 31 December 2020 and 2019 is as follows:

As of 31 December 2020 and 2019, the Company does not have any dilutive ordinary shares.

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut terutama terkait penempatan dana di bank, investasi saham, penjualan, pembelian, sewa dan asuransi.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak- pihak berelasi adalah sebagai berikut:

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular business, conducts certain transactions with related parties. Transactions with related parties mainly arise from placement of cash in banks, investment in securities, sales, purchases, rental and insurance.

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

	2020	2019	
<u>Kas dan setara kas (Catatan 4)</u>			<u>Cash and cash equivalents (Note 4)</u>
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			Entity under common control
PT Nationalnobu Bank Tbk	7.985	9.088	PT Nationalnobu Bank Tbk
Persentase terhadap jumlah aset	0,85%	0,91%	Percentage to total assets
<u>Investasi jangka pendek (Catatan 6a)</u>			<u>Short-term investment (Note 6a)</u>
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			Entity under common control
Diperdagangkan			Trading
PT Bank Nationalnobu Tbk	167.475	180.670	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	17.774	23.699	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Link Net Tbk	11.899	19.552	PT Link Net Tbk
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.464	1.704	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
Tersedia untuk dijual			Available for sale
PT Lippo Karawaci Tbk	223.039	252.222	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Lippo General Insurance Tbk	100.675	106.911	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	3.416	3.976	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
PT Multipolar Tbk	508	609	PT Multipolar Tbk
Jumlah	526.250	589.343	Total
Persentase terhadap jumlah aset	56,27%	58,68%	Percentage to total assets

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
 PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak- pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
 RELATED PARTIES (continued)**

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows (continued):

	2020	2019	
<u>Piutang usaha (Catatan 5)</u>			<u>Trade receivables (Note 5)</u>
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			Entity under common control
PT Matahari Putra Prima Tbk	2.547	2.547	PT Matahari Putra Prima Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	1.524	1.822	Others (less than Rp 1 billion, each)
Jumlah	4.071	4.369	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,43%	0,43%	Percentage to total assets
<u>Beban dibayar dimuka</u>			<u>Prepaid expenses</u>
Entitas asosiasi			Associate
Asuransi – PT AON Indonesia	9	309	Insurance - PT AON Indonesia
Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama			Entity under common control
Asuransi – PT Lippo General Insurance Tbk	4	5	Insurance - PT Lippo General Insurance Tbk
Jumlah	13	314	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,03%	Percentage to total assets
<u>Utang usaha (Catatan 12)</u>			<u>Trade payables (Note 12)</u>
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			Entity under common control
Lain-lain	173	1.012	Others
Jumlah	173	1.012	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,08%	0,49%	Percentage to total liabilities
<u>Pendapatan neto (Catatan 22)</u>			<u>Net revenues (Note 22)</u>
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			Entity under common control
PT Inti Anugerah Pratama	2.934	4.022	PT Inti Anugerah Pratama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	147	38	Others (less than Rp 1 billion, each)
Jumlah	3.081	4.060	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan	20,63%	10,78%	Percentage to total incomes

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2020	2019	
<u>Beban umum dan administrasi</u> (Catatan 24)			<u>General and administrative expenses</u> (Note 24)
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			Entity under common control
Kustodian dan percetakan saham			Custodian and share administration
PT Ciptadana Securities	490	481	PT Ciptadana Securities
PT Sharestar Indonesia Asuransi	334	334	PT Sharestar Indonesia Insurance
Asuransi			Insurance
PT Lippo General Insurance Tbk	36	122	PT Lippo General Insurance Tbk
Telekomunikasi			Telecommunication
PT Link Net Tbk	-	66	PT Link Net Tbk
Entitas asosiasi			Associate
Asuransi			Insurance
PT AON Indonesia	12	18	PT AON Indonesia
Jumlah	872	1.021	Total
Persentase terhadap jumlah beban	5,8%	1,92%	Percentage to total expenses
<u>Penghasilan lain-lain</u> (Catatan 25)			<u>Other income</u> (Note 25)
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			Entity under common control
Dividen			Dividend
PT Lippo General Insurance Tbk	6.355	9.652	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Link Net Tbk	883	1.146	PT Link Net Tbk
PT Anekatrada Indotama	939	-	PT Anekatrada Indotama
Jumlah	8.177	10.798	Total
Persentase terhadap jumlah penghasilan lain-lain	100%	35,32%	Percentage to total other income

Perusahaan dan entitas-entitas yang berada di bawah pengendalian bersama di atas tergabung dalam kelompok usaha Lippo.

Pada tahun 2020 dan 2019, jumlah kompensasi jangka pendek kepada manajemen kunci Grup masing-masing adalah sebesar Rp 3.309 dan Rp 3.920 atau masing-masing mencerminkan sekitar 22% dan 17% dari jumlah terkait.

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari aset keuangan lainnya dan utang bank jangka panjang, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows (continued):

The Company and entities under common control as mentioned above are under the Lippo Group.

In 2020 and 2019, the total short-term compensation to the Group's key management amounted to Rp 3,309 and Rp 3,920, respectively, represents approximately 22% and 17% of the related amounts, respectively.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for other financial assets and long-term bank loans, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Jumlah tercatat aset keuangan lancar lainnya berupa efek ekuitas mengacu pada harga kuotasian yang tersedia di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar efek ekuitas tersebut dihitung berdasarkan harga penutupan pada tanggal transaksi perdagangan terakhir di BEI.

Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya tidak dapat diukur secara andal dan oleh karenanya aset tersebut dicatat sebesar biaya perolehan.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko ketika pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan yang menyebabkan kerugian keuangan bagi Grup. Tujuan kegiatan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkesinambungan namun dengan eksposur peningkatan risiko kredit yang minimum.

Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo bank dan setara kas juga memiliki eksposur yang sama dan sehubungan dengan itu kebijakan manajemen adalah penempatan dana hanya pada lembaga keuangan yang terpercaya dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The carrying amount of other current financial assets in the form of equity security is determined with reference to available quoted active market prices at the consolidated statements of financial position. The fair value of equity security is computed based on closing price at the latest day of BEI trade transaction.

Fair value of other non-current financial assets cannot be measured reliably and therefore the assets are recognised at its cost.

29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to credit risk, market risk and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the management.

a. Credit risk

Credit risk is the risk when counterparty does not meet its obligations under a financial instrument and leading to a financial loss to the Group. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents are also exposed to the same risk and therefore management has a policy to place fund only to financial institutions which are regulated and reputable (Note 4).

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum bruto untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatatnya. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset-aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kualitas kredit aset keuangan adalah sebagai berikut:

a. Credit risk (continued)

The maximum gross exposure to credit risk is represented by the carrying amount. The Group does not hold any specific collateral upon those financial assets.

As of 31 December 2020 and 2019, the credit quality of financial assets is as follows:

2020

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither not yet due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Overdue but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Undergo an impairment</i>	Penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	18.218	-	-	-	18.218	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7.079	-	372	(372)	7.079	Trade receivables
Piutang lain-lain	7.035	-	-	-	7.035	Other receivables
Investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	198.612	-	-	-	198.612	Short-term investment which measured at fair value through profit or loss
Investasi jangka pendek yang tersedia untuk dijual	327.638	-	-	-	327.638	Available-for-sale-short term investment
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.242	-	-	-	2.242	Other non-current assets

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kualitas kredit aset keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

As of 31 December 2020 and 2019, the credit quality of financial assets is as follows: (continued)

2019

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither not yet due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Overdue but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Undergo an impairment</i>	Penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	31.925	-	-	-	31.925	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7.634	-	158	(158)	7.634	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.008	-	-	-	4.008	Other receivables
Investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	225.625	-	-	-	225.625	Short-term investment which measured at fair value through profit or loss
Investasi jangka pendek yang tersedia untuk dijual	363.718	-	-	-	363.718	Available-for-sale-short term investment
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.288	-	-	-	2.288	Other non-current assets

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN (lanjutan)	RISIKO	KEUANGAN	29. FINANCIAL (continued)	RISKS	MANAGEMENT
b. Risiko pasar			b. Market risk		
1. Risiko harga pasar			1. Market price risk		
Risiko harga pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko ini terutama terkait dengan aset keuangan untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual yang mencerminkan jumlah masing-masing sekitar 56,26% dan 58,67% dari jumlah aset Grup pada periode 31 Desember 2020 dan tanggal 2019 (Catatan 6). Setiap perubahan harga pasar aset keuangan tersebut akan mempengaruhi ekuitas Grup. Pengelolaan dan mitigasi terhadap risiko ini dilakukan dengan beberapa pendekatan seperti, • Investasi yang berbasis bauran antara analisis fundamental dan teknikal terhadap entitas penerbit efek • Evaluasi terhadap kinerja portofolio secara berkala • Kebijakan diversifikasi portofolio dengan menyesuaikan terhadap strategi investasi Grup jangka panjang • Pemantauan terus-menerus terhadap kondisi pasar dan makroekonomi • Secara aktif mengembangkan alternatif bentuk-bentuk portofolio baru dengan imbal hasil yang lebih baik namun dengan risiko yang terukur Analisis sensitivitas berikut menunjukkan dampak dari perubahan harga pasar efek terhadap laba atau rugi sebelum pajak Grup. Pada tahun 2020 dan 2019, rata-rata tertimbang perubahan yang mungkin terjadi atas harga pasar efek, masing-masing adalah sekitar 5,86% dan 8,70%. Apabila harga pasar efek menguat/melemah pada besaran persentase tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka laba sebelum pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp 19.963 dan Rp 13.441.			Market price risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market prices. The Group's exposure on this risk mainly related with the financial assets for trading and available for sale which reflect around 56.26% and 58.67% from total assets of the Group as of 31 December 2020 and 2019, respectively (Note 6). Each change in market price of financial assets shall affect the equity of the Group. Management and mitigation on this risk are carried out using several approaches, such as: • Investment based on mixed analysis, fundamental and technical, upon the issuer of securities • Regular evaluation on the performance of investment • Investment diversification based on long-term investment strategy of the Group • Continuous monitoring on the market and macroeconomy condition • Actively develop other new alternative investment which offers competitive return with measurable risk. The following sensitivity analysis demonstrates the impact of the change in securities market price upon the pretax profit or loss of the Group. In 2020 and 2019, the weighted average of reasonable possible changes of securities market prices is 5.86% and 8.70%, respectively. If securities market prices strengthened/weakened by such percentage, with all other variables assumed held constant, pretax profit or loss of the Group for the years ended 31 December 2020 and 2019 shall increase or decrease by Rp 19,963 and Rp 13,441, respectively.		

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN (lanjutan)	RISIKO	KEUANGAN	29. FINANCIAL (continued)	RISKS	MANAGEMENT
------------------------------------	---------------	-----------------	-------------------------------------	--------------	-------------------

b. Risiko pasar (lanjutan)

2. Risiko mata uang

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

Selama periode 2020 dan 2019, perubahan yang mungkin terjadi dalam Rupiah terhadap mata uang asing, masing-masing adalah 4,00% dan 2,96%. Jika Rupiah menguat/melemah terhadap mata uang asing pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka laba setelah pajak pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp 21.117 dan Rp 19.452.

3. Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap, eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (Catatan 11 dan 17) yang akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang. Pada periode 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing saldo utang bank mencerminkan sekitar 91% dan 90% dari jumlah liabilitas.

Kebijakan Grup adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Guna mencapai tujuan tersebut, Grup secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

b. Market risk (continued)

2. Currency risk

The Group does business transaction in some currencies and consequently is exposed to currency risk. The Group does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

During the period of 2020 and 2019, the reasonably possible change in Rupiah against foreign currency is 4.00% and 2.96%, respectively. If Rupiah had strengthened/weakened against foreign currency by such rate, with all other variables held constant, the post-tax profit for the years ended 31 December 2020 and 2019 shall increase/decrease by Rp 21,117 and Rp 19,452 respectively.

3. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group attempts that its bank loan shall bear fixed interest rate, this risk exposure mainly arises from bank loans (Note 11 and 17) which would directly influence the future contractual cash flows of the Group. As of 31 December 2020 and 2019, the outstanding balance of bank loan represents 91% and 90% of total liabilities, respectively.

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. In order to achieve this objective, the Group regularly assesses and monitors its cash with reference to its business plans and day-to-day operations.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN (lanjutan)	RISIKO	KEUANGAN	29. FINANCIAL (continued)	RISKS	MANAGEMENT
------------------------------------	---------------	-----------------	-------------------------------------	--------------	-------------------

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada periode 31 Desember 2020 dan 2019.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 December 2020 and 2019.

2020

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 2 tahun/ 1 – 2 year	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 year</i>	Bunga/ Interest	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang bank jangka pendek	98.000	-	-	-	98.000	Short-term bank loan
Utang usaha	1.713	-	-	-	1.713	Trade payables
Beban masih harus dibayar	5.976	-	-	-	5.976	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	8.004	-	-	-	8.004	Other current financial liabilities
Utang bank jangka panjang	14.535	16.266	47.807	-	78.608	Long-term bank loan
Jumlah	128.228	16.266	47.807	-	192.301	Total

2019

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 2 tahun/ 1 – 2 year	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 year</i>	Bunga/ Interest	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang bank jangka pendek	99.000	-	-	-	99.000	Short-term bank loan
Utang usaha	2.937	-	-	-	2.937	Trade payables
Beban masih harus dibayar	5.570	-	-	-	5.570	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	6.878	-	-	-	6.878	Other current financial liabilities
Utang bank jangka panjang	23.498	23.322	40.261	-	87.081	Long-term bank loan
Jumlah	137.883	23.322	40.261	-	201.466	Total

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT

30. SEGMENT INFORMATION

2020

Investasi, <i>real estate</i> yg dimiliki sendiri untuk disewa / <i>Investment, real estate for lease</i>	Media Massa/ <i>Mass Media</i>	Lain-lain/ <i>Other</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>		
Pendapatan dari pihak eksternal	14.793	-	144	14.937	-	14.937	<i>Revenue from external parties</i>
Hasil							<i>Result</i>
Hasil segmen	(851)	-	13	(838)	-	(838)	<i>Segment result</i>
Rugi dari aset keuangan yang belum direalisasi	(27.013)	-	-	(27.013)	-	(27.013)	<i>Loss from unrealized financial asset</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	(13.540)	(64)	(1.406)	(15.010)	-	(15.010)	<i>Operation expense cannot be allocated</i>
Pendapatan (beban) lain-lain	7.658	(46)	(72)	7.540	-	7.540	<i>Other incomes (expenses)</i>
Laba (rugi) usaha	(33.746)	(110)	(1.465)	(35.321)	-	(35.321)	<i>Operating profit (loss)</i>
Beban keuangan	(17.984)	-	-	(17.984)	-	(17.984)	<i>Financial expenses</i>
Laba entitas asosiasi	-	-	33.342	33.342	-	33.342	<i>Profit from associate</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(51.730)	(110)	31.877	(19.963)	-	(19.963)	<i>Loss before income tax</i>
Pajak tangguhan	(1.154)	-	-	(1.154)	-	(1.154)	<i>Deferred tax</i>
Rugi setelah pajak	(52.884)	(110)	31.877	(21.117)	-	(21.117)	<i>Loss after tax</i>
Segmen aset	1.008.412	469.160	13.451	1.491.023	(637.451)	853.572	<i>Assets Segment</i>
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	-	81.603	81.603	-	81.603	<i>Investment in Associate</i>
Aset tidak dapat dialokasi	-	20	2	22	-	22	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset	1.008.412	469.180	95.056	1.572.648	(637.451)	935.197	<i>Total assets</i>
Segmen liabilitas	194.047	1.067	9.187	204.301	(8.474)	195.827	<i>Liabilities Segment</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasi	88	19	-	107	-	107	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas	194.135	1.086	9.187	204.408	(8.474)	195.934	<i>Total liabilities</i>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2019						
	Investasi/ <i>Investment</i>	Media Massa/ <i>Mass Media</i>	Lain-lain/ <i>Other</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan dari pihak eksternal	37.600	-	78	37.678	-	37.678	<i>Revenue from external parties</i>
Hasil							Result
Hasil segmen	19.961	-	7	19.968	-	19.968	<i>Segment result</i>
Rugi dari aset keuangan yang belum direalisasi	(25.603)	-	-	(25.603)	-	(25.603)	<i>Loss from unrealized financial asset</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	(19.936)	-	(2.549)	(22.485)	-	(22.485)	<i>Operation expense cannot be allocated</i>
Pendapatan (beban) lain-lain	10.569	-	6	10.575	-	10.575	<i>Other incomes (expenses)</i>
Laba (rugi) usaha	(15.009)		(2.536)	(17.545)	-	(17.545)	<i>Operating profit (loss)</i>
Beban keuangan	(24.529)	-		(24.529)	-	(24.529)	<i>Financial expenses</i>
Laba entitas asosiasi	-	-	28.633	28.633	-	28.633	<i>Profit from associate</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(39.538)	-	26.097	(13.441)	-	(13.441)	<i>Loss before income tax</i>
Pajak tangguhan	(4.696)	-	-	(4.696)	-	(4.696)	<i>Deffered tax</i>
Operasi yang dihentikan	-	(1.315)	-	(1.315)	-	(1.315)	<i>Discontinued operation</i>
Rugi setelah pajak	(44.234)	(1.315)	26.097	(19.452)	-	(19.452)	<i>Loss after tax</i>
31 Desember 2019							31 December 2019
Segmen aset	1.095.250	511.888	43.911	1.651.049	(712.506)	938.543	Assets Segment
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	-	65.763	65.763	-	65.763	<i>Investment in Associate</i>
Aset tidak dapat dialokasi	33	21	59	113	-	113	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset	1.095.283	511.909	109.733	1.716.925	(712.506)	1.004.419	Total assets
Segmen liabilitas	222.720	973	10.867	234.560	(27.257)	207.303	Liabilities Segment
Liabilitas tidak dapat dialokasi	267	18	60	345	-	345	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas	222.987	991	10.927	234.905	(27.257)	207.648	Total liabilities

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASUMSI KELANGSUNGAN USAHA

Grup dalam beberapa periode terakhir senantiasa membukukan rugi periode berjalan dan arus kas negatif dari aktivitas operasinya. Pada tahun 31 Desember 2020 dan 2019, rugi tahun berjalan masing-masing adalah sebesar Rp 21.117 dan Rp 19.452 dan arus kas negatif dari aktivitas operasinya, masing-masing sebesar Rp 27.829 dan Rp 23.700, yang mengakibatkan akumulasi defisit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 1.782.014 dan Rp 1.760.318. Kondisi ini berpotensi menimbulkan keraguan atas kemampuan usaha Grup untuk menghasilkan laba dan arus kas positif dari aktivitas operasinya di masa yang akan datang.

Di awal tahun 2020, Grup menghadapi pandemi COVID-19 dimana kondisi ini diluar kendali Grup dan dapat memberikan dampak buruk terhadap kinerja keuangan dan kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, dikarenakan pendapatan Grup cenderung menurun sebagai akibat penurunan harga saham dan kemampuan konsumen membayar sewa.

Rencana kerja Grup tetap berfokus pada upaya meningkatkan kinerja dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari investasi potensial baik jangka pendek maupun jangka panjang.
2. Melakukan efisiensi dan optimalisasi biaya operasional dan sumber daya manusia.
3. Mengembangkan kegiatan usaha Grup yang sudah ada supaya semakin berkembang dan bertambah baik.
4. Mengembangkan usaha di bidang sewa ruangan/unit pada gedung/bangunan dalam rangka mengoptimalkan aset Grup yang sudah ada.

Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup dampak penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian sebagaimana disebutkan di atas. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan anggapan bahwa Grup akan terus beroperasi sebagai entitas yang memiliki kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

31. GOING CONCERN ASSUMPTION

The Group in the last few of period continuously experienced loss for the period as well as generate a negative cash flows from its operating activities. For the years ended 31 December 2020 and 2019, the loss is amounting to Rp 21,117 and Rp 19,452 while negative cash flows from its operation are amounting to Rp 27,829 and Rp 23,700, respectively, which resulting in an accumulated deficit as of 31 December 2020 and 2019 amounting to Rp 1,782,014 and Rp 1,760,318 respectively. This conditions casts potential doubts about the Group's ability to generate operating income and positive cashflows from its operating activity in the future.

Beginning in 2020, the Group faced the COVID-19 pandemic in which this condition was out of the control of the Group and could adversely affect the financial performance and ability of the Group to maintain its business continuity, because the Group's revenue tends to decrease as a result of a decline in share prices and the ability of consumers to pay rent.

The Group's work plan continues to focus on efforts to improve performance by taking the following steps:

- 1. Looking for potential investments both short and long term.*
- 2. Conducting efficiency and optimizing operational costs and human resources.*
- 3. Developing the Group's existing business activities so that it will grow and improve.*
- 4. Develop a business in the field of leasing a room / unit in a buildings in order to optimize the Group's existing assets.*

The consolidated financial statements do not include any adjustments that may result from the outcome of the uncertainties as mentioned above. These consolidated financial statements had been prepared assuming that the Group's will continue to operate as a going concern entity.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

32. SIGNIFICANT COMMITMENT

AGREEMENT AND

Perjanjian Sewa Menara Asia

Lease Agreement of Menara Asia

Berdasarkan Perjanjian Sewa No. 001/MAK. LA/I/2015 tanggal 29 Januari 2015, PT Bank CIMB Niaga Tbk akan menyewa bangunan Menara Asia milik Perusahaan dengan pembayaran sebagaimana disepakati. Jangka waktu perjanjian sampai 5 tahun sejak tanggal serah terima dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

Based on Lease Agreement No. 001/MAK. LA/I/2015 dated 29 January 2015, PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to lease Menara Asia building. The term of the agreement is up to 5 years starting from the lease commencement date and can be extended with the consent of both parties.

33. PELEPASAN ENTITAS ANAK

33. DISPOSAL OF SUBSIDIARIES

Pada tahun 2019 PT Multi Media Interaktif (entitas anak) menjual 99% saham yang dimiliki pada PT Media Interaksi Utama (MIU), PT Investor Radio, PT Media Investor Indonesia (MII), PT Koran Media Investor Indonesia (KMII), PT Globe Asia Indonesia (GAI) dan sebesar 0,01% pada PT Jakarta Globe Media (JGM) kepada PT First Media Production (pihak berelasi – dimiliki oleh PT Inti Anugerah Pratama). Selisih nilai transaksi restrukturisasi Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama sebesar Rp 157.573 juta dicatat pada tambahan modal disetor. (Catatan 20)

In 2019, PT Multi Media Interaktif (subsidiary) sold 99% shares owned at PT Media Interaksi Utama (MIU), PT Investor Radio, PT Media Investor Indonesia (MII), PT Koran Media Investor Indonesia (KMII), PT Globe Asia Indonesia (GAI) and amounted to 0.01% at PT Jakarta Globe Media (JGM) to PT First Media Production (related party – owned by PT Inti Anugerah Pratama). The difference in value of restructuring transaction of entities under common control amounting to Rp 157,573 million is recorded in additional paid-up capital. (Note 20)

Ringkasan laba rugi entitas pelepasan entitas anak yang dikonsolidasikan dalam laporan laba rugi konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

A summary of income from the disposal of subsidiaries that are consolidated in the Group's consolidated statement of income is as follows:

	2019	
Pendapatan neto	64.119	<i>Net revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(34.715)	<i>Cost of revenues</i>
Laba bruto	29.404	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(30.792)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan (beban) lain-lain	73	<i>Other income (expenses)</i>
Rugi sebelum pajak	(1.315)	<i>Loss before tax</i>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

34. DAMPAK WABAH VIRUS CORONA (COVID-19) **34. EFFECT OF CORONA VIRUS (COVID-19)**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, telah terjadi pandemik virus COVID-19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi. Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan pada beberapa bulan mendatang. Beberapa proyek baru mengalami penundaan untuk sementara waktu. Dampak pandemik virus COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan adalah tidak material bagi Perusahaan. Dampak pandemi setelah tanggal penerbitan laporan keuangan belum dapat diestimasi saat ini.

As of the authorization date of the issuance of the financial statement, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in an increase in foreign exchange rates and declining in economic activities. Directly and indirectly, this impact will certainly also affect the Company's operations in the coming months. Some new projects have been delayed for a while. The impact of the COVID-19 virus pandemic from early 2020 to the date of issuance of financial statements is immaterial for the Company. The impact of a pandemic after the issuance date of the financial statements has not been estimated currently.

Pada akhir Maret 2020 dikeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2020 mengenai Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Peraturan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% pada tahun 2020 sampai dengan 2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Perusahaan telah melakukan penyesuaian pada perhitungan pajak tangguhannya sesuai dengan peraturan tersebut.

In the end of March 2020, Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 concerning the State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Pandemic Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and / or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and / or Financial System Stability. The regulation also covers changes in corporate income tax rates to 22% in 2020 to 2021 and 20% in 2022 onwards. The Company has made adjustments to its deferred tax calculation in accordance with these regulations.

35. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **35. AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 27 April 2021.

These consolidated financial statements have been authorized by Board of Director of the Company, who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements to be issued on 27 April 2021.